

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
KECERDASAN SPIRITUAL ANAK PADA KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI TK RADEN FATAH CIMANGGU  
KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN CILACAP**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd)**

**Oleh :**

**USWATUN HASANAH  
NIM. 1817406082**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 1817406082  
Jenjang : S1  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul : "Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran dan bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya telah saya peroleh.

Purwokerto, 6 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Uswatun Hasanah  
NIM. 1817406082



## PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL ANAK PADA KEGIATAN KEAGAMAAN DI TK RADEN  
FATAH CIMANGGU KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN  
CILACAP**

yang disusun oleh Uswatun Hasanah (NIM. 1817406082) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 15 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 15 Juli 2022

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

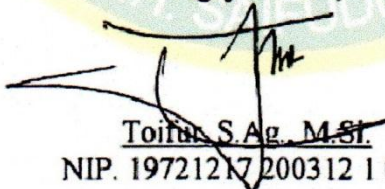


Novi Mulyani, M.Pd.I.  
NIP. 19901125 201903 2 016



Novi Mayasari, M.Pd.  
NIDN. 0611118901

Penguji Utama,



Toifan S. Ag., M.Si.  
NIP. 19721217 200312 1 004

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Ilham Hidayat, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP. 197225 200501 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Uswatun Hasanah  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 1817406082  
Jenjang : S1  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 6 Juli 2022

Pembimbing,

Novi Mulvani, M.Pd.I.  
NIP. 19901125 201903 2 020



## **MOTTO**

“Jadilah orang yang sabar dan konsisten, tetap berusaha dan melakukan yang terbaik. Jangan lupa bersyukur atas segala nikmat dan jangan lupa serahkan semuanya kepada Allah SWT agar segala usahamu dipermudah.”

(Uswatun Hasanah)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya berupa nikmat iman, nikmat Islam, nikmat sehat dan selalu memudahkan setiap langkah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan skripsi ini peneliti tujukan untuk :

Kedua orang tua yakni Bapak Sulisno dan Ibu Dasyati yang tidak ada lelahnya untuk selalu mendoakan, mendukung, menyemangati, serta membantu proses perkuliahan dari awal hingga saat ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Semoga setiap langkah selalu mendapat ridho, balasan, dan keberkahan dari Allah SWT. Kepada kakak-kakakku dan adikku tersayang, terimakasih juga karena sudah menyemangati dan mendoakan hingga saat ini.

Skripsi ini juga peneliti persembahkan untuk diri sendiri yang sudah selalu berusaha tetap kuat, sabar, ikhlas dan telah berjuang dengan semua proses yang telah dihadapi, semua lika-liku kehidupan yang telah dialami. Terima kasih selalu kuat dan bisa diajak kerja sama dengan baik.

Di sisi lain, skripsi ini peneliti persembahkan untuk guru-guru , juga untuk teman-teman PIAUD angkatan 2018. Terimakasih juga kepada Iis, Yuzi, Rizka, Halimah, Nina, Daniar, Risa dan semua sahabatku. Terimakasih atas dukungan dan doa kalian, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT, dan mendapatkan balasan yang terbaik.

**STRATEGI GURU DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN  
SPIRITUAL ANAK PADA KEGIATAN KEAGAMAAN DI TK RADEN  
FATAH CIMANGGU KECAMATAN CIMANGGU KABUPATEN  
CILACAP**

Uswatun Hasanah

NIM. 1817406082

**Abstrak :** TK Raden Fatah Cimanggu merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri dibawah naungan yayasan Raden Fatah. TK Raden Fatah merupakan salah satu TK yang ada di kecamatan Cimanggu yang memiliki nilai lebih di bidang keagamaan. TK Raden Fatah terus melakukan peningkatan terhadap kegiatan yang ada di sekolah khususnya kegiatan keagamaan. Hal tersebutlah yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di TK Raden Fatah Cimanggu, bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak khususnya pada kegiatan keagamaan yang ada di TK Raden Fatah Cimanggu. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field reserch* dan juga menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan ke dalam bentuk deskriptif analisis. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dan teknik analisis data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual ada beberapa strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak yaitu membaca doa-doa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran seperti doa sebelum belajar, membaca hadis, membaca selawat nabi, dan juga membaca asmaul husna, pembiasaan salat duha, sebelum melaksanakan salat duha diajarkan niat salat duha dan bacaan salat dari awal hingga akhir, mengenal dan menulis huruf hijaiyah, menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an (tahfiz), jumat berkah (infak), memperingati hari besar Islam. Dan setelah mengikuti kegiatan tersebut anak mengalami perkembangan sedikit demi sedikit seiring berjalannya waktu. Hal itu membuktikan, bahwa kegiatan tersebut berdampak baik terhadap perkembangan anak.

**Kata Kunci :** Strategi, Kecerdasan Spiritual, Kegiatan Keagamaan

**TEACHER'S STRATEGY IN DEVELOPING SPIRITUAL  
INTELLIGENCE IN CHILDREN THROUGH RELIGIOUS ACTIVITIES  
IN RADEN FATAH KINDERGARTEN, CIMANGGU, CIMANGGU  
DISTRICT, CILACAP REGENCY**

Uswatun Hasanah

NIM. 1817406082

Abstract : Kindergarten Raden Fatah Cimanggu is an early childhood education institution that stands under the auspices of the Raden Fatah foundation. Raden Fatah Kindergarten is one of the kindergartens in Cimanggu sub-district which has a plus value in the field of religion. Raden Fatah Kindergarten continues to improve activities in schools, especially religious activities. This is what attracts researchers to conduct research at Raden Fatah Kindergarten Cimanggu, what is the teacher's strategy in developing children's spiritual intelligence, especially through religious activities in Raden Fatah Cimanggu Kindergarten. The researcher uses the type of field research or field research and also uses a qualitative approach which is presented in the form of descriptive analysis. In collecting data, researchers used interviews, observation, and documentation, and data analysis techniques using data reduction, data presentation, and verification. In developing spiritual intelligence there are several teacher strategies in developing spiritual intelligence in children, namely reading prayers before and after learning such as prayer before studying, reading hadith, reading the prophet's prayer, and also reading Asmaul Husna, habituation of the Duha prayer, before carrying out the Duha prayer. taught the intention to pray Duha and prayer readings from beginning to end, recognize and write hijaiyah letters, memorize short letters of the Qur'an (tahfiz), Friday blessings (infak), commemorate Islamic holidays. And after participating in these activities, children develop little by little over time. This proves that these activities have a good impact on children's development.

**Keywords:** Strategy, Spiritual Intelligence, Religious Activities



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”.

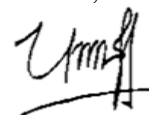
Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada saat ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing dan membantu selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, terutama kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Heru Kurniawan, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Novi Mulyani, M.Pd.I, Dosen Pembimbing, terimakasih yang sebesar besarnya atas bimbingan, arahan, perbaikan, dan motivasinya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.
4. Terimakasih kepada BIDIKMISI, ADIKSI dan juga pemerintah yang telah membiayai kuliah saya sehingga dapat menyelesaikan program pendidikan S1 peneliti, dan semoga semakin banyak anak-anak dari kalangan kurang mampu bisa kuliah dan melanjutkan pendidikannya dan menggapai mimpinya.
5. Untuk segenap Dosen dan Staff karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, terimakasih dan semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya.

6. Maesyaroh, S.Pd.I., Kepada Sekolah TK Raden Fatah Cimanggu beserta dewan guru, terimakasih atas kerja sama dan bantuannya, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan.
7. Bapakku Sulisno dan Ibuku Dasyati yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, pengorbanan, dan selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah anakmu. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan dunia dan akhirat.
8. Kakakku Arif Nur Ali beserta istri dan keponakan Hasan Nur Ali, dan Ainul Yaqin beserta istri, juga adikku Aisyah Nurul Azkia yang peneliti sayangi.
9. Teman-teman seperjuangan PIAUD B angkatan 2018
10. Sahabat pejuang skripsi Iis Syakiroh, yang telah memberikan semangat, dan juga doa agar peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Partnerku Agus Rizki Prasetyo, yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa, agar segera menyelesaikan skripsi.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terkhusus guru-guruku, saudara-saudaraku, juga anak-anak TPQ Al Muttaqin yang telah memberikan doanya.

Semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan, dukungan, serta kerja sama yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. Akhirnya dengan segala kerendahan hati peneliti mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa beliau akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca pada umumnya. Peneliti juga memohon kritik dan saran yang membangun terhadap kekurangan demi kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Purwokerto, Juni 2022  
Peneliti,



Uswatun Hasanah  
NIM. 1817406082

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PENDAMPING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Strategi Guru .....	14
1. Pengertian Strategi Guru .....	14
2. Macam-Macam Strategi Guru .....	16
B. Kecerdasan Spiritual Anak .....	18
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini .....	18
2. Karakteristik Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini .....	21
3. Indikator Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini .....	22
4. Manfaat Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini .....	23
5. Indikator-Indikator Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini .....	25



6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Anak	
Usia Dini .....	27
C. Kegiatan Keagamaan .....	28
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan .....	28
2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Keagamaan .....	28
D. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak	
Pada Kegiatan Keagamaan .....	29
1. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	
Anak didalam Kelas .....	30
2. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	
Anak diluar Kelas .....	31
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
F. Teknik Validasi Data .....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Data Umum .....	43
B. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak	
Pada Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu .....	48
C. Perkembangan Anak Setelah Mengikuti Kegiatan Keagamaan di TK	
Raden Fatah Cimanggu .....	62
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
C. Kata Penutup .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Kebijakan sebagai Petunjuk Kecerdasan Spiritual



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan membaca iqro

Gambar 2 Kegiatan berdoa sebelum kegiatan belajar

Gambar 3 Praktek wudu

Gambar 4 Praktek salat duha

Gambar 5 Kegiatan membaca huruf hijaiyah

Gambar 6 Kegiatan menulis huruf hijaiyah

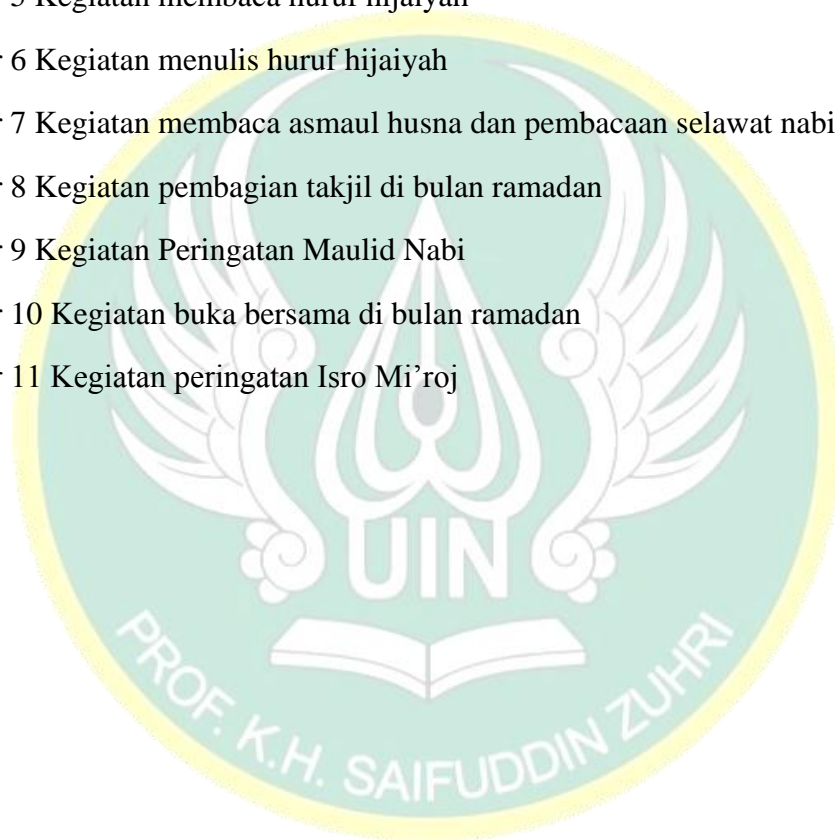
Gambar 7 Kegiatan membaca asmaul husna dan pembacaan selawat nabi

Gambar 8 Kegiatan pembagian takjil di bulan ramadan

Gambar 9 Kegiatan Peringatan Maulid Nabi

Gambar 10 Kegiatan buka bersama di bulan ramadan

Gambar 11 Kegiatan peringatan Isro Mi'roj





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Lembar Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 4 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 SK Penetapan Dosen Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 9 Surat Keterangan Kompre
- Lampiran 10 Sertifikat KKN
- Lampiran 11 Sertifikat PPL
- Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 16 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 17 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Izin Rizet Individu



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan zaman sekarang ini, juga berdampak terhadap memberikan dampak kepada kehidupan manusia. Banyaknya informasi yang tersebar di mana mana melalui media sosial dan lain sebagainya memberikan dampak negatif dan positif kepada kehidupan masyarakat, termasuk anak anak juga terkena dampaknya. Tidak hanya itu, banyak anak anak remaja yang melakukan kekerasan terhadap temannya bahkan terhadap orangtuanya. Hal itu terjadi karena kurangnya pendidikan moral yang dibentengi dengan spiritual. Oleh karena itu, anak anak perlu dibentengi dengan pendidikan moral yang dilandasi dengan kecerdasan spiritualnya. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meminimalisir terjadinya tindakan kekerasan pada anak. Pendidikan menjadi peranan terpenting di dalam meningkatkan pribadi anak, mengembangkan potensi pada diri anak, serta pendidikan juga harus mampu membentengi anak dengan memperkuat spiritual pada anak. Pendidikan itu sendiri mempunyai tujuan yaitu untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki anak guna menjadikan anak menjadi manusia yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai akhlak yang mulia, pribadi yang sehat juga cerdas dan mandiri, serta memiliki jiwa yang kreatif dan mempunyai tanggungjawab yang tinggi.<sup>1</sup> Pendidikan menjadi peran utama di dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan unggul, dan pendidik memiliki tugas yang penting dalam menjadikan anak didiknya menjadi generasi penerus bangsa yang unggul.

Kaitannya dengan masalah yang terjadi pada saat ini, kita banyak melihat bahwa tidak sedikit masyarakat yang terjadi sekarang ini adalah

---

<sup>1</sup> Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta : BP. Cipta Jaya, 2003), hlm. 7.



banyak orang tua yang lebih menekankan anaknya untuk mengeksplor kecerdasan intelektual saja, sehingga spiritual pada anak kurang berkembang. Dari sinilah, guru sebagai seorang pendidik memahami kecerdasan spiritual pada anak itu sangat penting untuk kehidupan anak dimasa sekarang maupun yang akan datang, dan guru harus memiliki kerja sama yang baik dengan orangtua ataupun dengan masyarakat.<sup>2</sup> Karena dalam unsur ini, semua komponen penting dan menjadi faktor dalam perkembangan spiritual pada anak.

Pentingnya mengembangkan potensi kecerdasan spiritual anak sedini mungkin “anak dilahirkan sejatinya dalam keadaan fitrah, dan orangtuanyalah yang menjadikan agama anaknya menjadi yahudi, nasrani, dan majusi.”(Al Hadis). Dalam Islam dipercayai bahwa setiap individu yang dilahirkan membawa fitrah.<sup>3</sup> Orang tua menjadi faktor terpenting dalam menjadikan anaknya sebagai orang yang benar atau tidak, dan sebab orang tualah yang menjadi pendidikan yang pertama untuk anaknya, dan membimbing anak-anaknya menjadi manusia yang sesuai dengan norma-norma kehidupan yang berlaku yang ada di masyarakat.

Danah Zohar mengatakan bahwa kecerdasan yang ada di dalam diri kita dan di luar kesadaran kita yang menjadi tumpuan dalam diri itulah yang disebut dengan kecerdasan spiritual.<sup>4</sup> Kecerdasan spiritual sangat penting bagi manusia, kecerdasan spiritual menjadi dasar atau tumpuan kecerdasan lainnya. Sebuah pemikiran dan perilaku seseorang sangat dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual yang dimilikinya. Spiritual adalah dasar bagi tumbuhnya harga diri, nilai-nilai, moral, dan rasa memiliki. Spiritual dapat memberi suatu arah dan arti pada kehidupan manusia.<sup>5</sup> Oleh karena itu, kecerdasan spiritual harus

---

<sup>2</sup> Faizzatul Hasanah, Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019), hlm. 15.

<sup>3</sup> Rifda El Fiah, *Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya* (Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2014), hlm. 87.

<sup>4</sup> Agus Nggermanto, *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015) hlm. 115

<sup>5</sup> Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm. 110.

dikembangkan sedini mungkin, sebab kecerdasan spiritual akan menjadi benteng seseorang di dalam kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual diperlukan penguatan keagamaan dan spiritual dan harus dikembangkan sedini mungkin, karena itu bekal agama dan spiritual ini anak akan sulit terpengaruh oleh hal hal yang dapat membuat ia terjerumus ke hal yang kurang baik yang dapat mempengaruhi kehidupan masa yang akan datang. Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak bisa diajarkan di lingkungan keluarga, dengan cara melibatkan anak beribadah kepada Tuhannya, mengajak kebaikan, dan juga beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa cara dalam membentuk kecerdasan spiritual pada anak. Cara yang pertama yaitu orangtua atau guru mengajak anak untuk melakukan ibadah, contohnya yaitu mengajak anak untuk salat lima waktu. Oleh karena itu, supaya anak memiliki kecerdasan spiritual yang baik, orangtua ataupun guru harus membimbing dan mengarahkan anak untuk beribadah sedari dini. Cara yang kedua yaitu, memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplor kegiatan yang ada di sekitarnya, hal tersebut dilakukan untuk mengajarkan kepada anak suatu kepedulian terhadap lingkungannya. Cara yang ketiga yaitu, orangtua ataupun guru harus membimbing dan mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan keagamaan, serta memberikan pengarahan mengenai kegiatan yang dilakukan. Bahwasannya di sekolah kecerdasan spiritual dapat dikembangkan dan dibina melalui kegiatan keagamaan.<sup>6</sup> Guru menjadi salah satu perantara dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada diri anak. Dengan berbagai strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada diri anak, menjadi jembatan dalam megembangkan kecerdasan spiritualnya sejak dini, karena guru juga merupakan tokoh utama dalam dunia pendidikan.

Mengembangkan kecerdasan spiritual sedini mungkin penting dilakukan karena anak adalah aset yang sangat penting untuk generasi penerus

---

<sup>6</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. (Cet. 1 ; Yogyakarta: Katahati, 2010) hlm. 50.

bangsa yang berkualitas. Dalam meningkatkan kecerdasan spiritual diperlukan metode yang efektif guna memberikan hasil yang baik pula. Dari banyaknya suatu lembaga PAUD maupun TK yang berada di kabupaten Cilacap, Peneliti memutuskan untuk memilih salah satu Taman Kanak Kanak (TK) yang tepatnya berada di kecamatan Cimanggu, yaitu TK Raden Fatah Cimanggu. Peneliti tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian di TK tersebut karena peneliti memperoleh informasi bahwa TK Raden Fatah Cimanggu memiliki keunggulan tersendiri di bidang keagamaan, informasi tersebut peneliti peroleh ketika melakukan observasi pendahuluan pada saat itu, dan kecerdasan spiritual anak di TK Raden Fatah sudah bagus, misalnya ada yang sudah hafal hadis, surat-suratan pendek Al-Qur'an, bisa berwudu dan hafal gerakan salat, hafal selawat, dan sudah bisa baca tulis huruf hijaiyah. Hal tersebut dapat berkembang dengan baik karena strategi yang baik yang dilakukan guru di TK Raden Fatah Cimanggu, strategi yang dilakukan guru di TK Raden Fatah Cimanggu antara lain yaitu :

1. Membaca iqro sebelum kegiatan belajar
2. Melakukan doa sebelum dan sesudah kegiatan
3. Hafalan hadis
4. Membaca asmaul husna dan membaca selawat nabi
5. Praktek wudu dan salat duha
6. Baca tulis huruf hijaiyah
7. Hafalan surat surat Al-Qur'an pilihan (Tahfiz)
8. Memperingati hari besar Islam
9. Jumat berkah (infak)

TK Raden Fatah juga sudah memiliki banyak prestasi yang diraih di dalam bidang keagamaan yaitu Juara 1 Lomba Azan Se-distrik Majenang, Juara 1 Menyanyi Hafalan Bulan Hijriyah Se-distrik Majenang, Juara 2 Memakai Sarung Se-distrik Majenang, Juara 3 Hafalan Surat Pendek Se-distrik Majenang, Harapan 1 Lomba Pildacil Se-distrik Majenang, hal tersebut menjadi pendorong untuk terus meningkatkan potensi yang dimiliki anak.



Dari apa yang telah peneliti jelaskan di awal tersebut merupakan alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut yaitu TK Raden Fatah Cimanggu. Peneliti fokus mengkaji penelitian tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

## B. Fokus Kajian

Agar terhindar dari kekeliruan dalam memahami beberapa istilah yang ada di dalam judul skripsi ini, oleh karena itu peneliti memaparkan istilah-istilah yang ada di dalam judul skripsi, di antaranya sebagai berikut :

### 1. Strategi Guru

Kata strategi (*strategy*) merupakan asal kata dari “kata benda” dan “kata kerja” di dalam bahasa Yunani. Strategi dalam kata benda yaitu, *stratagos* yaitu penggabungan kata *statos* (militer) dan *ago* (memimpin).<sup>7</sup> Romiszowski mengatakan strategi merupakan titik pandang dalam memilih suatu metode atau cara suatu pembelajaran dengan baik yang mengarahkan kepada yang khusus, seperti suatu perencanaan, metode dan pelatihan.<sup>8</sup> Strategi dapat dijelaskan juga sebagai suatu metode secara keseluruhan yang kaitannya dengan pelaksanaan, ide rencana, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Strategi ini dilakukan untuk mencapai tujuan secara efektif.

Salah satu komponen manusia yang berperan aktif didalam proses pembelajaran yang tujuannya untuk membentuk sumber daya manusia yang berpotensi dalam bidang pendidikan.<sup>9</sup> Guru menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam dunia pendidikan, terlebih dalam menjadikan anak anak penerus bangsa yang berkualitas. Guru menjadi pendorong anak anak dalam meningkatkan kecerdasan anak anak. Seorang guru mempunyai

---

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2013) hlm. 3.

<sup>8</sup> Annisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 36.

<sup>9</sup> Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 12

tugas yang sangat besar yaitu guru harus mampu mendidik siswanya, juga mengarahkan siswanya dalam kebaikan, selain itu seorang guru juga bertugas melakukan evaluasi siswanya baik dalam pendidikan, formal, ataupun lainnya.<sup>10</sup> Guru menjadi peran terpenting pada proses pembangunan di dunia pendidikan, sebab guru yang menjadi pondasi dasar untuk anak-anak dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam penelitian ini, maksud dari strategi guru di sini adalah strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan. Bagaimana guru mengatur strategi dengan baik agar kecerdasan spiritual yang dimiliki anak dapat berkembang secara optimal.

## 2. Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Anak usia dini berada dalam masa keemasan disepanjang rentang usia perkembangan manusia. Mendidik anak usia dini, yaitu anak yang berusia 0 hingga tahun bukanlah sesuatu yang mudah. Menurut Lukman, pendidikan anak ditujukan untuk menguatkan keimanan, mengenalkan syariat Islam, membiasakan anak untuk berperilaku baik, serta mengajarkan anak berbagai ilmu pengetahuan yang sesuai dengan Al-Qur'an. Penguatan keimanan pada anak dilakukan dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anak bahwa Allah SWT adalah Tuhan Yang Maha Esa.<sup>11</sup>

Kecerdasan spiritual merupakan suatu makna, nilai yang diperoleh dari apa yang sudah dilakukan. Berdasarkan keyakinannya maka nilai dan makna itu bisa diperoleh karena keyakinan yang telah ia imani. Keyakinan dan keimanan yang dimiliki seseorang yang mereka anggap benar dapat dijadikan sebagai suatu pedoman hidup yang dijalaninya. Kemampuan spiritual biasanya ditandai dengan kemampuan seseorang dalam mengendalikan hawa dan nafsunya karena tidak sesuai dengan nilai-nilai

---

<sup>10</sup> Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1.

<sup>11</sup> Novan Ardy Wiyani, *Epistemologi Pendidikan Anak Bagi Ayah Menurut Luqman*, Yinyang Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak, Desember 2019. Vol. 14, No.2.

yang ada dalam keyakinannya.<sup>12</sup> Kecerdasan spiritual menjadi kelanjutan dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual menjadi penyempurna dari kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan spiritual mempunyai tingkatan tertinggi dibanding kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Ketika anak memiliki kecerdasan spiritual, anak akan menjadi pribadi yang mempunyai kreativitas yang tinggi, mampu berfikir luas, dan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.<sup>13</sup> Oleh karena itu, meningkatkan kecerdasan spiritual sangat besar manfaatnya untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Menggunakan kecerdasan spiritual berarti memfungsikan kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya dan memiliki pola pemikiran integralistikserta berprinsip hanya karena Allah.<sup>14</sup>

Maksud dari kecerdasan spiritual dalam penelitian ini yaitu kecerdasan spiritual mengenai anak usia dini. Sebagaimana pengertian kecerdasan spiritual di atas kecerdasan spiritual berhubungan bagaimana manusia melakukan sesuatu berdasarkan aturan norma agama yang diyakininya, sehingga mempengaruhi perilaku individu di dalam kehidupannya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>12</sup> Rizqi Khulida, *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini* (Purwokerto ; Pustaka Senja, 2020) hlm. 38

<sup>13</sup> Fitri Indriani, *Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar*, Jurnal Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter, hlm. 105.

<sup>14</sup> Siti Sofiyah, *Kecerdasan Spiritual Anak : Dimensi, Urgensi, dan Edukasi*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Volume 9, Nomor 2 Tahun 2019, hlm. 221.

1. Bagaimanakah strategi yang dilakukan guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu?
2. Bagaimana perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Guna mengetahui strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu
- b. Guna mengetahui perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

##### 2. Manfaat Penelitian

###### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak.

###### b. Manfaat Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak usia dini sebagai program percontohan.
- 2) Bagi guru, memberikan peningkatan program kerja sama lebih baik dengan pihak orang tua.
- 3) Bagi peneliti lain atau pembaca, sebagai bahan informasi tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual kecerdasan spiritual anak usia dini.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah bab yang mengungkap teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini penelitian telah



melakukan beberapa tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Skripsi Enny Yulianti<sup>15</sup> yang berjudul “*Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Dalam skripsinya mengatakan kecerdasan spiritual anak dapat dilihat melalui ciri-ciri sebagai berikut : anak mengagumi apa yang diciptakan oleh Allah, cepat menangkap pembelajaran mengenai kitab suci, senang ketika melakukan ibadah keagamaan, mempunyai kontrol interpersonal yang baik dan berperilaku baik. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang menarik dan pastinya membuat anak menjadi senang, serta guru harus menyiapkan media pembelajaran yang menarik untuk diperlihatkan kepada anak, hal tersebut juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak. Persamaan peneliti dengan skripsi Enny Yulianti adalah fokus meneliti tentang kecerdasan spiritual pada anak. Perbedaannya adalah skripsi Enny Yulianti fokus meneliti tentang meningkatkan kecerdasan spiritual melalui metode bermain peran pada anak usia 4-5 tahun. Sedangkan peneliti fokus meneliti mengenai strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak.

Skripsi Yuliana<sup>16</sup> yang berjudul “*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu*”. Dalam skripsinya mengatakan guru dalam pendidikan anak usia dini memiliki andil yang besar dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak selain orang tua di rumah. Untuk itu seorang guru harus menyiapkan segala sesuatu yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak dengan pendekatan yang sesuai untuk anak usia dini. Persamaan peneliti dengan skripsi adalah sama sama meneliti tentang kecerdasan spiritual. Perbedaannya adalah skripsi Yuliana adalah fokus meneliti tentang peran guru dalam mengembangkan

---

<sup>15</sup> Enny Yulianti. 2013. *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*..

<sup>16</sup> Yuliana. 2014. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu*.

kecerdasan spiritual anak pada usia 4-5 tahun. Sedangkan peneliti fokus meneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak.

Skripsi Renny Nurdiawati<sup>17</sup> dengan judul “*Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan Metode Pembiasaan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*”. Dalam skripsinya mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah potensi yang dimiliki seseorang dalam memahami semua perbuatan yang dilakukan merupakan suatu bentuk ibadah yang dilakukan karena Allah dalam mengambil sebuah keputusan di dalam hidupnya sesuai dengan hati nuraninya untuk menjadi manusia yang sesungguhnya. Persamaan peneliti dengan skripsi Renny Nurwidiawati yaitu sama sama meneliti mengenai kecerdasan spiritual. Perbedaannya yaitu skripsi yang ditulis Yeni Sulfiani fokus meneliti tentang pengembangan kecerdasan spiritual dan metode pembiasaan, sedangkan skripsi peneliti lebih berfokus pada strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Raden Fatah Cimanggu.

Skripsi Regita Pramesti<sup>18</sup> yang berjudul “*Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dinu di PAUD AL-Hasanah Kota Bengkulu di Masa Pandemi*”. Di dalam skripsinya mengatakan kecerdasan spiritual merupakan sebuah kemampuan guna menyelesaikan dan menghadapi masalah mengenai nilai dan makna. Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang memandang bahwa hakikat hidup ini sesuai dengan kodrat manusia sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa dan menjadi manusia yang bertakwa. Persamaan peneliti dengan skripsi Regita Pramesti yaitu sama sama meneliti tentang Kecerdasan Spiritual. Perbedaannya yaitu skripsi Regita Pramesti fokus meneliti pada Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak. Sedangkan skripsi peneliti lebih fokus pada strategi guru

---

<sup>17</sup> Renny Nuridawati. 2018. IAIN Purwokerto. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan metode pembiasaan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyuma.*.

<sup>18</sup> Regita Pramesti. 2021. IAIN Bengkulu. *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di PAUD Al-Hasanah Kota Bengkulu di Masa Pandemi.*

dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Raden Fatah Cimanggu.

Jurnal yang ditulis Umi Kulsum Riyadul Badiah dan Dewi Safitri Elshap yang berjudul Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Role Playing Untuk Anak Usia Dini tahun 2018.<sup>19</sup> Dalam jurnal ini mengatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan bagian utama di dalam kehidupan manusia. Meningkatkan kecerdasan spiritual dapat menjunjung tinggi nilai dan norma kehidupan manusia itu sendiri. Dengan meningkatkan kecerdasan spiritual juga, mampu mencetak penerus atau generasi yang memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual harus diutamakan sebagai pondasi atau benteng kehidupan. Persamaan peneliti dengan jurnal ini adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual. Perbedaannya adalah jurnal ini fokus mengkaji tentang peningkatan kecerdasan spiritual melalui metode role playing, sedangkan peneliti lebih fokus meneliti tentang mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan.

Jurnal yang ditulis oleh Nur Hotimah dan Yanto yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini tahun 2018.<sup>20</sup> Dalam jurnal ini mengatakan bahwa kecerdasan spiritual pada anak perlu dilatih sedari dini, karena usia dini merupakan masa *golden age* dimana masa ini adalah masa emas anak dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak khususnya kecerdasan spiritual. Persamaan peneliti dengan jurnal ini adalah sama-sama mengkaji tentang kecerdasan spiritual. Perbedaannya adalah di jurnal ini fokus mengkaji tentang peran orang tua dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak usia dini, sedangkan peneliti fokus mengkaji tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

---

<sup>19</sup> Umi Kulsum Riyadul Badiah dan Dewi Safitri Elshap, *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Role Playing Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Ceria Vol. 1 No. 3, Mei 2018, hlm. 38.

<sup>20</sup> Nur Hotimah dan Yanto, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol. 1, No. 2, 2019., hlm. 87.

Jurnal yang ditulis oleh Ali Amran yang berjudul Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Edutainment di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta tahun 2019.<sup>21</sup> Dalam jurnal yang ditulisnya mengatakan bahwa dalam pengembangan kecerdasan spiritual pada anak dapat tercapai, dilakukan berbagai cara agar anak mampu berinteraksi dengan baik, yaitu dengan metode belajar sambil bermain. Dalam menciptakan pembelajaran edutainment perlu dilakukan cara atau metode dalam melakukannya. Dalam melakukan pengembangan kecerdasan spiritual melalui *edutainment* dilakukan terpadu dalam proses pembelajaran di TK tersebut, dan juga disesuaikan dengan kondisi anak. Dalam setiap proses belajarnya guru di TK tersebut berusaha agar anak-anak atau peserta didik dapat belajar dengan senang, gembira, dan juga ceria. Persamaan peneliti dengan jurnal Ali Amran adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan spiritual pada anak. Perbedaannya adalah jurnal Ali Amran fokus mengkaji atau meneliti terkait pengembangan kecerdasan spiritual pada anak melalui edutainment, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan.

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa peneliti bermaksud untuk menyusun serta mengkaji masalah yang memiliki spesifikasi tersendiri di bandingkan dengan penelitian yang lain. Karya ini bisa menjadi bentuk kelanjutan dan memperlengkap dari karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi referensi tambahan bagi guru guna mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak di lembaga pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan anak usia dini.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Guna memperoleh suatu gambaran secara jelas mengenai urutan dalam penelitian ini, peneliti memaparkan sistematika pembahasan secara naratif,

---

<sup>21</sup> Ali Amran, Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Edutainment di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta. Jurnal Serambi PTK, Volume IV, No. 2, Juni 2019, hlm. 83



sistematis, dan juga logis dari bab yang pertama sampai bab yang terakhir. Berikut sistematika pembahasan penelitian ini :

Bab pertama berisi tentang pendahuluan diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus kajian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, metode penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas pengertian strategi guru, macam-macam strategi guru, pengertian kecerdasan spiritual anak usia dini, karakteristik kecerdasan spiritual anak usia dini, indikator pengembangan kecerdasan spiritual anak usia dini, manfaat kecerdasan spiritual anak usia dini, indikator-indikator kecerdasan anak usia dini, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan siritual anak usia dini, pengertian kegiatan keagamaan, fungsi dan tujuan kegiatan keagamaan, strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan.

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian yang digunakan dalam skripsi diantaranya yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan teknik validasi data.

Bab keempat membahas mengenai hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, deskripsi kegiatan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan disertai dengan saran-saran. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Strategi Guru

#### 1. Pengertian Strategi Guru

Dalam dunia pendidikan, guru menjadi tokoh utama dalam mengembangkan kualitas pendidikan yang ada di setiap negara. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menguasai dan paham tentang filosofis mengajar dan belajar.

Strategi adalah proses yang penting dalam rangka mengatasi berbagai aktivitas-aktivitas kritis dari perusahaan serta menghadapi keadaan masa depan yang cenderung tidak pasti dan sulit diperkirakan.<sup>22</sup> Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa strategi sebagai suatu proses untuk mengatasi atau berbagai hal yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang yang tidak dapat di duga. Masalah yang tidak dapat di duga itu, dapat dicegah dengan memberikan strategi, agar dapat dihindari dan kemungkinan kecil dapat terjadi.

Strategi di dalam dunia pendidikan itu sendiri yaitu suatu usaha yang di lakukan oleh guru (pengajar di sekolah) dalam menciptakan suatu kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Dalam melakukan suatu kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki suatu strategi yang khusus agar peserta didik atau siswa dapat belajar dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Secara umum pengertian strategi itu sendiri yaitu suatu garis-garis besar haluan sebagai acuan dalam melakukan suatu usaha dalam mewujudkan suatu tujuan yang telah direncanakan. Dalam sebuah langkah atau kebijakan yang strategis merupakan kebijakan yang

---

<sup>22</sup> Jimmy, Agus, Arya. *Inovasi : Konsep, Manajemen, dan Strategi*. Scopindo Media Pustaka, 2021, hlm. 95.

ketika dilaksanakan dapat menciptakan hasil yang positif dalam jangka waktu yang panjang dan dapat diterima oleh setiap orang.

Dikutip dari jurnal, menurut T. Hani Handoko pentingnya perencanaan strategi bagi organisasi yaitu sebagai berikut<sup>23</sup> :

- a. Dalam perencanaan strategi memberikan gambaran di setiap langkah yang akan dilakukan.
- b. Ketika sudah paham mengenai perencanaan strategi, maka akan mudah dalam memahami perencanaan-perencanaan yang lain.
- c. Perencanaan strategi sebagai titik awal dalam memahami dan menilai kegiatan manajemen dan organisasi.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas, bahwa strategi yang dimaksud di sini adalah suatu rencana atau langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau yang telah di rencanakan, dan juga strategi menjadi rancangan pengembangan lembaga pendidikan sebagai pedoman dalam mencapai suatu tujuan.

Guru adalah orang yang berjasa memberikan ilmunya kepada kita semua, tanpa guru kita semua bukan apa-apa di dunia ini. Guru bukan hanya bertugas mengajarkan atau mentransfer ilmu kepada anak didiknya, tetapi guru juga harus mampu membentuk karakter setiap anak didiknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Dalam mengajar guru tidak asal mengajar, tetapi guru harus mengajar dengan dibekali ilmu yang telah dipelajarinya. Dengan bekal ilmu tersebut sehingga guru mampu menyampaikan ilmu yang dimilikinya dengan baik kepada anak didiknya. Guru merupakan profesi yang harus memiliki keahlian khusus, dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Guru menjadi fasilitator utama dalam mengembangkan dan mengoptimalkan potensi yang ada di dalam diri anak. Guru merupakan pendidik profesional dalam tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak

---

<sup>23</sup> Nyimas Nurohma, *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin*. El-Ghiroh, Vol. XIII, No. 02. September 2017, hlm. 57.

usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>24</sup>

Dalam khazanah pemikiran Islam, istilah guru memiliki beberapa istilah, seperti “ustad”, “muallim”, “muaddib”, dan “murobbi”. Beberapa istilah untuk sebutan “guru” itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan, yaitu “ta’lim”, “ta’dib”, dan “tarbiyah”. Istilah *muallim* lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan (*knowledge*) dan ilmu (*science*); istilah *muaddib* lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan; sedangkan istilah *murabbi* lebih menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun ruhaniah.<sup>25</sup> Strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan murid dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang pendidik, yang mengajarkan ilmu dan juga mengajarkan akhlak yang baik kepada peserta didik atau siswa, baik itu lembaga formal maupun non formal, dan guru harus terus berusaha untuk meningkatkan kualitas diri agar menjadi lebih baik.

## 2. Macam-Macam Strategi Guru

Dalam dunia pendidikan, berbagai upaya dilakukan guru agar setiap tujuan pendidikan dapat dicapai dengan baik. Ada beberapa pendekatan dalam pembelajaran yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut :

### a. Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu strategi mengajar yang membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Strategi pembelajaran ekspositori ini dirancang khusus

<sup>24</sup> Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1.

<sup>25</sup> Marno, Idris. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 14

<sup>26</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 1997), hlm. 11.



untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan bertahap, selangkah demi selangkah.<sup>27</sup> Strategi ini merupakan bentuk dari pendekatan yang berorientasi kepada guru, karena guru memegang peran sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi dengan terstruktur dan diharapkan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Strategi ini juga dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan, atau praktek kerja kelompok.

b. Strategi pembelajaran Heuristik

Dalam strategi pembelajaran heuristik ini berasumsi bahwa setiap kegiatan haruslah dapat menstimulus siswa agar aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, seperti memahami setiap materi yang disampaikan guru, bisa memecahkan masalahnya sendiri.<sup>28</sup> Strategi ini lebih menekankan pada aktivitas siswa pada proses pembelajaran dalam mengembangkan proses berpikir intelektual siswa melalui rangkaian kegiatan yang dilakukan.

c. Strategi Pembelajaran Reflektif

Pembelajaran reflektif sebagai salah satu tipe pembelajaran yang melibatkan proses refleksi siswa tentang apa yang dipelajari, apa yang dipahami, apa yang dipikirkan, dan sebagainya, termasuk apa yang akan dilakukan kemudian. Pembelajaran reflektif dapat digunakan untuk melatih siswa berpikir aktif dan reflektif yang dilandasi proses berpikir ke arah kesimpulan-kesimpulan yang definitif. Dengan demikian pembelajaran reflektif membantu siswa memahami materi berdasarkan pengalaman yang dimiliki sehingga mereka memiliki kemampuan menganalisis pengalaman pribadi dalam menjelaskan materi yang dipelajari. Proses belajar yang mendasarkan pada

---

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 177.

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2001), hlm. 219.

pengalaman sendiri akan mengeksplorasi kemampuan siswa untuk memahami peristiwa atau fenomena.

## **B. Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini**

Pada hakikatnya masa anak-anak adalah fase terpenting dalam kehidupan manusia. Setiap manusia dewasa tentunya telah mengalami masa anak-anak terlebih dulu. Dalam pandangan Islam, anak adalah amanah dan tanggung jawab yang harus dijaga serta dirawat dengan baik dan benar oleh orang tua. Masa anak-anak menjadi sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan kembangkan segala potensi yang telah Tuhan anugerahkan. Jika sejak anak-anak pada dirinya selalu taat pada Islam yang mulia serta selalu diingat, bersandar kepada-Nya, maka anak tersebut akan memiliki potensi dan insting dalam menerima kebaikan dan akan menghindarkan dari pengaruh buruk.

Pembentukan jiwa spiritual ini adalah implementasi dari penanaman nilai-nilai keagamaan yang tujuannya adalah dapat memahami, menghayati, mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh dengan cakrawala berfikir yang luas akhirnya dapat menghiasi dimensi spiritualnya dengan cahaya ketuhanan.

Kecerdasan disebut juga dengan intelegensi, ada beberapa pengertian kecerdasan atau intelegensi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut :<sup>29</sup>

#### **a. Anita E. Woolfolk**

Mengemukakan bahwa kecerdasan kecerdasan atau intelegensi yaitu sebuah kemampuan untuk belajar, untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan yang ada di sekitarnya pada umumnya.

#### **b. C.P. Chaplin**

Mendefinisikan kecerdasan itu intelegensi sebagai suatu kemampuan yang dimiliki manusia sebagai suatu kemampuan yang

---

<sup>29</sup> Irma Agustinalia, Mengenal Kecerdasan Manusia. (Sukoharjo : Graha Printama Selaras), 2018.

dimiliki manusia didalam menghadapi dan menyesuaikan diri secara tepat dan efektif.

c. Gardner

Menyatakan definisi kecerdasan atau intelegensi sebagai suatu kumpulan kemampuan atau keterampilan yang dapat ditumbuhkembangkan.

d. Gregory

Menurut Gregory kecerdasan atau intelegensi, yaitu sebuah kemampuan atau keterampilan untuk memecahkan masalah atau menciptakan produk yang bernilai.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh parah ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan atau intelegensi adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh manusia untuk berfikir dan terus belajar dan mampu memecahkan setiap tantangan dan menghadapi masalah yang dihadapinya. Kecerdasan yang dimiliki manusia diartikan sebagai kemampuan dalam memahami diri sendiri dan orang lain serta lingkungan sekitarnya, dan dapat memecahkan masalah disetiap menghadapi masalah yang sedang dihadapi dengan baik.

Menurut Munandir kecerdasan spiritual terdiri dari dua kata, yaitu “kecerdasan” dan “spiritual”. Kecerdasan diartikan sebagai kemampuan memecahkan masalah yang dihadapinya, terutama masalah yang menuntut kemampuan pikiran. Sementara itu, spiritual diartikan sebagai ajaran yang mengatakan bahwa segala kenyataan (realitas) itu pada hakikatnya bersifat rohani. Ada dua hal yang merupakan unsur mendasar kecerdasan spiritual, yaitu aspek makna.<sup>30</sup> Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk memecahkan masalah makna dan nilai, menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, dan menilai bahwa jalan hidup seseorang lebih bermakna dibanding orang lain.

---

<sup>30</sup> Prima Vidya A., *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2014).

Dalam kehidupan, seorang manusia sejak lahir selalu berbuat, bertindak, berpikir, berperasaan, merasa, dan berhubungan dengan orang lain. Ia tidak pernah berhenti berbuat, berpikir, merasa, dan berhubungan dengan orang lain. Ia selalu berubah setiap saat, mengalami perkembangan. Anak sebagai manusia juga mengalami perubahan setiap saat, mengalami perkembangan.<sup>31</sup> Maka dari itu, dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak harus ada bimbingan dari guru ataupun orangtua, agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang secara optimal.

Sedangkan Kecerdasan spiritual itu sendiri secara terminologi merupakan kecerdasan pokok yang dengannya dapat memecahkan masalah-masalah makna dan nilai menempatkan tindakan dalam konteks yang lebih luas, kaya dan bermakna. Kecerdasan spiritual merupakan sebuah konsep yang berhubungan dengan bagaimana seseorang dalam mengelola dan mendayagunakan makna-makna, nilai-nilai, dan kualitas kehidupan spiritual.<sup>32</sup>

Menurut Wahab dan Umiarso kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang sudah ada dalam setiap manusia sejak lahir yang membuat manusia menjalani hidup penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, tak pernah merasa sia-sia, semua yang dijalaninya selalu bernilai.<sup>33</sup>

Kecerdasan spiritual mampu menjadikan seorang manusia menjadi manusia seutuhnya, baik dari segi kecerdasan intelektualnya, kecerdasan emosionalnya, maupun kecerdasan spiritualnya. Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang membantu mengobati dan mendorong diri

---

<sup>31</sup> Elfi M., Rifa H., Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah Dasar. (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2009), hlm. 2.

<sup>32</sup> Wahyudi Siswanto, Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak (Jakarta : Amzah, 2010), hlm. 10.

<sup>33</sup> Yuliana Grace Setiawan, Made Yenni Latrini, *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Independensi Pada Kinerja Auditor* (E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16.2. Agustus 2016)



manusia menjadi utuh. Kecerdasan spiritual mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk.<sup>34</sup>

Berdasarkan pengertian kecerdasan spiritual diatas, maka kecerdasan spiritual menurut peneliti yaitu kemampuan yang ada di dalam diri setiap individu untuk mengolah jiwa baik dari segi emosi atau dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapinya dengan baik, dan bagaimana individu itu mampu untuk mendekatkan diri dengan sang Maha Pencipta.

## 2. Karakteristik Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Secara umum ada lima ciri-ciri seseorang memiliki kecerdasan spiritual yang ditulis Roberts A. Emmons di dalam bukunya yang berjudul *The 6 Psychology of Ultimate Concerns* yaitu yang pertama, kemampuan untuk lebih menonjolkan atau mentransendensikan yang fisik dan material. Kedua, kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang memuncak. Ketiga, kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari. Keempat, kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber spiritual buat menyelesaikan masalah. Kelima, kemampuan untuk berbuat baik.<sup>35</sup>

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual khususnya dilakukan kepada anak diantaranya sebagai berikut :

- a. Mengajarkan ilmu agama sejak dini, peran penting orangtua dalam mengajarkan anak tentang ilmu agama hukumnya wajib. Karena, ilmu agama yang akan menjadi benteng atau pondasi hidupnya terlebih di era seperti sekarang ini dimana zaman semakin berkembang dengan adanya teknologi canggih.
- b. Mengajak anak untuk senantiasa berbuat baik, di rumah atau di sekolah orangtua ataupun guru harus mengajarkan hal-hal baik kepada anak. Contohnya yaitu mengajarkan anak untuk saling

---

<sup>34</sup> Siti Sofiyah, Kecerdasan Spiritual Anak ; Dimensi, Urgensi dan Edukasi (El-Banat : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Vol. 9, Nomor 2 tahun 2019).

<sup>35</sup> Fatrica Syafri, *Metode Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Dosen PGRA Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

membantu kepada orang yang membutuhkan bantuan, tidak melakukan hal tidak baik seperti mencuri, berbohong, dan lainnya.

- c. Mengajarkan kepekaan atau kepedulian terhadap sekitarnya, hal tersebut dilakukan agar anak memiliki kepedulian dan kasih sayang terhadap sesama.

Dalam membangun spiritualitas kita membutuhkan *Spiritual Quotient* (SQ), yaitu kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lainnya. Melalui penggunaan spiritualitas, sifat religius kita lebih terlatih melalui kejujuran serta amanah dalam menjalani kehidupan.<sup>36</sup> Maka dari itu, kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk menilai, memberi makna hidup, yang mana kecerdasan dalam diri setiap individu perlu untuk ditingkatkan atau dilatih dengan hal-hal yang baik.

### 3. Indikator Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Dikutip dari skripsi Regita Pramesti, ada beberapa cara dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak menurut Jalaluddin Rahmat sebagai berikut :<sup>37</sup>

- a. Menjadi teladan yang baik bagi anak. Keteladanan dalam pendidikan anak menjadi cara yang paling efektif dan berhasil dalam mempersiapkan anak dari segi akhlak, membentuk mental dan sosialnya. ini dikarenakan orang tua maupun guru adalah panutan atau idola dalam pandangan anak dan contoh yang baik di mata mereka. Anak akan mengikuti perilaku orang tua maupun gurunya, meniru akhlaknya baik disadari ataupun tidak. Hal itu menjadikan keteladanan

---

<sup>36</sup> Abdul W., Umiarso. *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spiritual*, ( Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 46.

<sup>37</sup> Regita Pramesti, *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di PAUD Al-Hasanah Kota Bengkulu di Masa Pandemi*. Skripsi, 2021.

menjadi faktor yang sangat berpengaruh pada baik atau buruknya anak.<sup>38</sup>

- b. Bantulah anak untuk merumuskan “missi” hidupnya.
- c. Baca kitab suci bersama-sama dan jelaskan maknanya dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Ceritakan kisah-kisah agung dari tokoh-tokoh spiritual.
- e. Diskusikan berbagai persoalan dengan perspektif rohaniiah.
- f. Libatkan anak dalam kegiatan-kegiatan ritual keagamaan.
- g. Bacakan puisi-puisi atau lagu-lagu yang spiritual dan inspirasional.
- h. Bawa anak untuk menikmati keindahan alam.
- i. Ikut sertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan sosial.

Nilai- nilai keagamaan yang sangat penting ditanamkan kepada anak dalam mengembangkan kecerdasan spiritualnya diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Penanaman takwa melalui ibadah salat, puasa, mengaji, dan lainnya.
  - b. Pengajaran dzikir dan berdoa setiap akan melakukan sesuatu apapun.
  - c. Pembentukan kesabaran.
  - d. Penanaman amal soleh.
  - e. Pembentukan ajaran Istiqomah.
4. Manfaat Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Kecerdasan spiritual adalah dasar atau inti dari sebuah kesadaran diri yang mana dapat membuat seseorang itu mampu menyadari siapa dirinya dan bagaimana membuat hidup seseorang menjadi bermakna, dan kecerdasan spiritual merupakan tingkat kecerdasan tertinggi dari kecerdasan lainnya. Kecerdasan spiritual harus dikembangkan kepada anak sedini mungkin, karena sangat besar sekali manfaatnya untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang.

Adapun manfaat kecerdasan spiritual bagi anak antara lain sebagai berikut :<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Pembiasaan Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2018), hlm. 58-59.

a. Anak mampu mengenali dirinya sendiri

Dari beberapa manfaat kecerdasan spiritual bagi anak, salah satunya yaitu kecerdasan spiritual dapat membuat anak mampu mengenali siapa diri mereka sendiri. Contohnya yaitu, si anak dapat mengenali hobi yang ia sukai, sehingga anak tersebut akan terus menerus melakukan hal-hal yang ia sukai, dan seiring berjalannya waktu kemampuan tersebut dapat terasah dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak mulai mengenali dirinya sendiri, baik kekurangan atau kelebihan yang ia miliki.

b. Anak akan menjadi orang yang lebih baik

Manfaat kecerdasan spiritual bagi anak selanjutnya adalah anak akan menjadi pribadi yang lebih baik, dimana anak akan melakukan hal-hal yang positif tentunya. Misalkan, ketika anak tersebut melakukan sebuah kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja maka anak tersebut tidak segan untuk meminta maaf, karena anak tersebut menyadari bahwa ia telah melakukan kesalahan dan langsung meminta maaf. Hal tersebut menjadi kebiasaan yang sangat baik yang harus diterapkan kepada anak sejak dini.

c. Membentuk anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab

Manfaat kecerdasan spiritual selanjutnya yaitu membentuk anak menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Contoh kecilnya yaitu ketika anak selesai makan, alat makan yang dipakainya kemudian langsung dicuci bersih tanpa ada perintah dari orangtua, hal tersebut menjadi salah satu kebiasaan yang dapat menumbuhkan sikap atau rasa tanggung jawab terhadap dirinya sendiri.

d. Menumbuhkan dan membangun kepedulian atau kepekaan terhadap sesama

Manfaat kecerdasan spiritual pada anak selanjutnya yaitu dapat menumbuhkan dan membangun rasa peduli terhadap lingkungan yang

---

<sup>39</sup> Mengenal kecerdasan spiritual dan manfaatnya untuk perkembangan anak. <https://id.theasianparent.com/kecerdasan-spiritual/amp>, diakses pada 1 Juli 2022 pukul 09.30.



ada disekitarnya. Hal tersebut menjadi salah satu sikap yang harus ada dalam diri anak, ketika anak merasakan kepedulian atau rasa peka terhadap lingkungan sekitarnya maka anak tersebut telah menjadi pribadi yang memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi di lingkungan sekitarnya.

#### 5. Indikator-Indikator Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Merujuk pada pendapat Siswanto, Kecerdasan spiritual adalah mendidik anak dalam berhubungan dengan Tuhan, pengembangan diri, berhubungan dengan orang lain, dan berhubungan dengan alam. Menurut Agustian, ada tujuh nilai spiritual utama yang merupakan representasi dari keseluruhan nilai-nilai spiritual menuju *god spot*, yaitu jujur, tanggung jawab, disiplin, kerjasama, adil, visioner, dan peduli.

Disisi lain, Sukidi juga telah merumuskan 51 nilai kebijakan sebagai petunjuk kecerdasan spiritual sebagaimana tabel berikut :<sup>40</sup>

No.	Daftar Kebijakan sebagai Petunjuk Kecerdasan Spiritual
1.	Bersikap tegas
2.	Bersikap hati-hati
3.	Kebersihan
4.	Terharu
5.	Memiliki percaya diri
6.	Penuh pertimbangan
7.	Memiliki keberanian
8.	Bersikap sopan
9.	Penuh kreativitas
10.	Bersikap objektif
11.	Memiliki ketetapan hati
12.	Bersemangat
13.	Memuliakan
14.	Beriman
15.	Bersikap flexibel
16.	Berjiwa memaafkan
17.	Bermurah hati/bersikap dermawan
18.	Berjuwa lembut dan halus
19.	Penuh oengharapan
20.	Menjunjung kejujuran
21.	Menjaga kehormatan

<sup>40</sup> Prima Vidya A., *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2014).

No.	Daftar Kebijakan sebagai Petunjuk Kecerdasan Spiritual
22.	Senantiasa rendah hati
23.	Memiliki idealisme
24.	Tampil menggemirakan
25.	Berlaku adil
26.	Mengamalkan kebaikan
27.	Menebarkan cinta
28.	Memiliki loyalitas
29.	Menaburkan kasih sayang
30.	Bersikap moderasi (jalan tengah)
31.	Memiliki kesederhanaan
32.	Taat dan patuh
33.	Menjaga keteraturan
34.	Menjiwai kesabaran
35.	Menjaga kedamaian
36.	Melantunkan doa
37.	Dapat dipercaya
38.	Bersikap empatik
39.	Memiliki tanggung jawab
40.	Saling menghormati
41.	Berdisiplin diri
42.	Memberikan pelayanan
43.	Menjaga ketabahan dan kesetiaan
44.	Bersikap bijaksana
45.	Senantiasa bersyukur
46.	Berjiwa toleran
47.	Menjunjung kepercayaan
48.	Bisa dipercaya
49.	Bersikap genuine dan autentik
50.	Menjaga kesatuan

Tabel 1 Daftar Kebijakan sebagai Petunjuk Kecerdasan Spiritual

Indikator-indikator yang digunakan untuk pengukuran *Spiritual Quotient* (SQ) tersebutlah yang dapat ditanamkan kepada anak, sehingga anak memiliki ciri-atau karakter sebagai manusia yang ber-SQ tinggi. Hal tersebut dapat menjadi bekal untuk anak dikehidupan mereka kelak dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini juga akan menjadi pondasi mereka di zaman modern saat ini, karena dampak perkembangan zaman sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak.

## 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini

Dalam perkembangan kecerdasan spiritual pada anak, ada hal-hal yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan spiritual pada diri anak. Dikutip dari jurnal pendidikan dan konseling, ada dua hal yang mempengaruhi sebuah kecerdasan menurut Irwanto yaitu faktor hereditas dan faktor lingkungan.<sup>41</sup> Faktor hereditas atau faktor keturunan atau bawaan sejak lahir ini dapat mempengaruhi kecerdasan pada anak, dimana faktor tersebut berasal dari orang tua dan bagaimana orang tua memberikan rangsangan-rangsangan yang positif kepada anak, baik ketika di dalam kandungan seperti mengkonsumsi makanan yang bergizi maupun ketika sudah lahir tumbuh dan berkembang. Faktor yang kedua adalah faktor lingkungan, dimana faktor ini tidak kalah penting dari faktor bawaan pada anak, karena anak tumbuh dan berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan bermain atau bergaul.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan anak, karena anak akan tumbuh dan berkembang di dalam suatu keluarga yang membesarkannya. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual anak, bagaimana kondisi dan keharmonisan keluarga sangat mempengaruhi kecerdasan spiritual anak, karena orang tua merupakan contoh atau teladan bagi anak-anaknya. Ketika anak hidup dalam lingkungan keluarga yang kasih sayang yang cukup, dan orang tua dapat memberi contoh yang baik kepada anak, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik pula. Namun, ketika anak dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang kurang harmonis, penuh tekanan, dan penuh tekanan, dan kasih sayang yang kurang, maka anak tersebut akan mencari kasih sayang dari orang lain yang dapat membuat anak tersebut merasa disayangi. Hal tersebut juga sangat berpengaruh terhadap psikis dan kecerdasan spiritual pada anak.

---

<sup>41</sup> Nur Hotimah, Yanto. Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 2, 2019.

### C. Kegiatan Keagamaan

#### 1. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Menurut Muhaimin dikutip dari skripsi Roif Novianto menjelaskan bahwa kata keagamaan berawal dari kata agama, dimana kata agama tersebut mendapat imbuhan ke- dan -an dan menjadi kata keagamaan. Menurutnya agama merupakan aturan yang datangnya dari Tuhan sebagai pegangan atau pedoman bagi umat manusia didalam menjalankan kehidupannya agar dapat selamat di dunia dan di akhirat.<sup>42</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia agama adalah suatu ajaran, sistem yg mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yg berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.<sup>43</sup>

Dikutip dari skripsi dalam buku ilmu jiwa agama, yang dimaksud dengan aktivitas keagamaan merupakan suatu kegiatan yang kaitannya dengan aspek keagamaan/religi di dalam suatu masyarakat guna melaksanakan apa yang menjadi ajaran agama islam di kehidupan sehari-hari.<sup>44</sup>

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang tentunya memberi dampak yang sangat besar terhadap perilaku manusia. Kegiatan keagamaan memberikan ruang untuk terus berpikir bagaimana manusia agar senantiasa mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

#### 2. Fungsi dan Tujuan Kegiatan Keagamaan

- a. Memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan dan mengembangkan dirinya sesuai dengan norma-norma agama serta dapat mengamalkannya di kehidupannya.

---

<sup>42</sup> Roif Novianto, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2017.

<sup>43</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. <https://typoonline.com/kbbi/agama>. Diakses tanggal 9 Mei 2022 pukul 10.00 WIB.

<sup>44</sup> Nur Hasib Muhammad, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



- b. Dapat melatih peserta didik untuk menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi.
- c. Membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik menjadi manusia yang memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi.
- d. Menumbuhkan sikap islami yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.
- e. Melatih peserta didik untuk dapat memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak, karena kecerdasan spiritual sangat berkaitan erat dengan hal-hal yang terkait keagamaan. kegiatan keagamaan yang dikembangkan juga dapat menanankan pendidikan karakter anak yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Dengan adanya kegiatan keagamaan, diharapkan kecerdasan spiritual anak dapat berkembang dengan baik dan dapat membantu anak dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya baik dimasa sekarang atau dimasa yang akan datang.

#### **D. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Kegiatan Keagamaan**

Dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual anak di sekolah tentunya tidaklah mudah, karena dibutuhkan proses dan waktu yang tidak sebentar. Mengembangkan kecerdasan spiritual anak dapat melalui pengaktualisasian nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari. Wujud pengaktualisasian nilai-nilai islam di sekolah terdiri dari aspek-aspek sebagai berikut :<sup>45</sup>

1. Aspek fisik yang berbentuk sarana ibadah mushola, perpustakaan, tulisan (hiasan dinding), dan lain-lain.
2. Aspek kegiatan, berupa kurikulum pembelajaran, rencana kegiatan harian, kegiatan puncak tema, seminar, kajian, dan lain-lain.

---

<sup>45</sup> Anita Puji Astutik, *Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam*, Jurnal Halaqa : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 1.1, 2017, hlm. 4.

3. Aspek sikap dan perilaku, yang diwujudkan dalam bentuk budaya salam, berdoa, sholat berjamaah, kalimat toyyibah, dan lain-lain.

Dari apa yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru dapat dilakukan didalam maupun diluar kelas. Strategi guru didalam kelas meliputi strategi pembelajaran dalam tema keagamaan. Sedangkan strategi guru diluar kelas meliputi strategi pembelajaran yang dilakukan diluar kelas misalnya kegiatan sosial yang dapat memberikan pengalaman kepada anak.

1. Strategi Guru dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak di dalam Kelas

Strategi merupakan suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang hendak di capai. Melalui strategi pembelajaran, guru dapat menentukan langkah atau cara yang tepat dalam mencapai suatu tujuan. Berikut beberapa strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas :

- a. Strategi Pembelajaran Inkuiri

Dalam strategi pembelajaran inkuiri ini menuntut peserta didik untuk menggali kemampuan secara kritis dan analitis, dan dapat menyelesaikan setiap masalahnya sendiri. Ciri dari pembelajaran inkuiri ini yaitu menuntut siswa agar mempunyai kreativitas yang tinggi, dan guru hanya menjadi fasilitator.

- b. Strategi Pembelajaran Ekspository

Strategi pembelajaran ekspository merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal oleh guru kepada siswa agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ini disebut juga strategi pembelajaran langsung, karena guru menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya.

c. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

Strategi pembelajaran berbasis masalah ini merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan anak didik dalam menyelesaikan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah, sehingga anak didik dapat mempelajari pengetahuan berhubungan dengan masalah tersebut.

d. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif ini merupakan strategi pembelajaran dengan siswa bekerja sama dalam bentuk kelompok kecil. Dalam strategi pembelajaran kooperatif ini tidak hanya mempelajari konsep dari materinya saja, tetapi siswa juga mempelajari unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif.

e. Strategi Pembelajaran Kontekstual

Strategi pembelajaran kontekstual dapat melatih siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat atau keluarga. Strategi pembelajaran kontekstual adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa sehingga siswa mampu menerapkan hasil belajar dalam sehari-hari.

2. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa di luar Kelas

Berikut beberapa strategi pembelajaran dalam mengembangkan kecerdasan spiritual siswa diluar kelas, sebagai berikut :<sup>46</sup>

a. Mengajak kunjungan ke tempat orang yang kesusahan

Dengan mengajak kunjungan orang yang kesusahan mengajarkan anak untuk berbuat baik kepada orang lain. Guru juga dapat mengajak anak untuk mengunjungi teman yang sakit, lokasi bencana, panti

---

<sup>46</sup> Fitri Indriani, *Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar*, In Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers, hlm. 106-108.

asuhan, dan lain-lain. Dengan mengajak anak berkunjung ke tempat yang kesusahan, diharapkan anak memiliki jiwa empati yang tinggi.

b. Melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan

Melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah seperti melakukan pembiasaan salat berjamaah, peringatan hari besar Islam disertai juga dengan makna, kegunaan, serta hikmah dari ibadah yang telah dilakukan.

c. Mengajak siswa menikmati keindahan alam

Orang tua atau guru harus memperkenalkan anak pada penciptanya melalui ciptaan-Nya seperti tadabur alam, karya wisata dan lain-lain. Selain menikmati keindahan alam, guru dapat memberikan penjelasan mengenai apa yang telah mereka lihat. Dengan demikian, anak tidak hanya dapat bersenang-senang, namun juga memperoleh ilmu dan wawasan baru mengenai tempat yang mereka kunjungi.

d. Membaca Al-Qur'an dengan peserta didik dan menjelaskan maknanya dalam kehidupan

Jadikan anak untuk selalu dekat dengan Al-Qur'an dan memahami makna yang dikaitkan dalam kehidupan. Dengan demikian, hidup seorang anak menjadi lebih terarah karena Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia.

e. Menceritakan kisah-kisah agung dan tokoh-tokoh spiritual

Anak-anak bahkan orang dewasa sangat berpengaruh dengan cerita dan mampu memberikan pengaruh besar terhadap kepribadian anak. Dari kisah yang telah diceritakan, anak dapat mengambil pelajaran kepribadian yang layak dan yang tidak layak untuk dicontoh.

f. Mengajak berdiskusi dalam berbagai persoalan dengan perspektif ruhaniah

Setiap saat siswa pasti melihat berbagai fenomena, seperti ketika berangkat ke sekolah melihat orang-orang yang sibuk berangkat kerja, ke pasar, dan sebagainya. Hal ini merupakan modal awal bagi guru untuk berdiskusi mengenai fenomena yang baru mereka saksikan,



misalnya mengapa orang berangkat bekerja dan untuk apa ? dan lain sebagainya.

g. Mengikutsertakan peserta didik dalam kegiatan sosial

Kegiatan sosial ini bertujuan agar peserta didik paham dan mengerti arti sebuah kebersamaan, persaudaraan, dan kepedulian terhadap sesama sebagai makhluk ciptaan-Nya, seperti kegiatan kerja bakti, membantu saudara yang tertimpa musibah dan lain sebagainya



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif (*qualitative reaserch*). Penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif yang hasilnya berupa karya tulis, ataupun karya lisan yang didapat dari orang-orang ataupun subjek yang srdang diamati. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang sifatnya deskriptif, yang tujuannya memaparkan atau menjelaskan suatu peristiwa maupun suatu kejadian yang sedang berlangsung pada saat melalukan penelitian dengan tanpa menghiraukan bagaimana sebelum penelitian dan sesudah penelitian.<sup>47</sup> Penelitian deskriptif tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis, akurat, fakta, dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.<sup>48</sup>

Penelitian deskriptif yang peneliti lakukan adalah berupaya untuk menggambarkan bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini di TK Raden Fatah Cimanggu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah sebuah tempat taupun lokasi dimana melakukan sebuah penelitian.<sup>49</sup> Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 bulan April hingga Juni 2022. Sedangkan lokasi yang digunakan untuk penelitan oleh peneliti adalah TK Raden Fatah Cimanggu yang beralamatkan di Jl. Raya Genteng – Panimbang, Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Pemilihan tempat penelitian di TK Raden Fatah ini didasari atas pertimbangan sebagai berikut :

---

<sup>47</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 207.

<sup>48</sup> Saffudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offsel, 1998), hlm.

7.

<sup>49</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 207.

1. Sekolah tersebut memiliki prestasi dibidang keagamaan, diantaranya yaitu :
2. Sekolah tersebut memiliki keunggulan atau kelebihan dibidang keagamaan
3. Sekolah tersebut memiliki program keagamaan yang dapat meningkatkan kecerdasan spiritual pada anak, seperti tahfiz, peringatan hari besar Islam, pembiasaan salat duha, pembacaan selawat, asmaul husna, menghafal doa-doa harian, dan menghafal hadis.
4. Lokasi sekolah untuk penelitian cukup strategis, sehingga menghemat waktu, tenaga, dan biaya.

### **C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Sumber utama dari data penelitian yaitu subjek penelitian, yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti dan nantinya akan diketahui kesimpulan hasil penelitian.<sup>50</sup> Subjek penelitian dapat berupa orang atau apa saja yang dapat menjadi pusat penelitian bagi peneliti. Berikut subjek penelitian dalam penelitian yang dilakukan yaitu :

- a. Kepala sekolah TK Raden Fatah Cimanggu sebagai pemimpin di TK Raden Fatah Cimanggu dan sangat berpengaruh dalam menentukan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak. Kepala sekolah TK Raden Fatah Cimanggu ialah Ibu Mesyaroh, S.Pd.I.
- b. Guru kelas B1 dan B2 sebagai pihak yang secara langsung mengampu kegiatan di kelas khususnya kegiatan keagamaan yaitu Ibu Toyifah, S.Pd.I.
- c. Siswa kelas B1 dan B2 TK Raden Fatah Cimanggu, karena melalui sumber ini peneliti dapat memperoleh informasi terkait bagaimana perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

---

<sup>50</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 35.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* merupakan cara dalam mengambil sampel data dengan melakukan suatu pertimbangan, contohnya yaitu memilih orang untuk dijadikan sebagai sumber data, karena orang tersebut adalah orang yang mengetahui lebih dalam mengenai apa yang kita teliti.<sup>51</sup> Peneliti menentukan subjek penelitian dengan melakukan berbagai pertimbangan agar dapat mendapat data-data yang dibutuhkan peneliti secara valid.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah titik fokus didalam sebuah penelitian. Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki objek, setelah berada di objek dan setelah keluar dari objek relatif tidak berubah.<sup>52</sup> Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Raden Fatah Cimanggu. Sedangkan strategi yang dimaksud disini yaitu bagaimana langkah-langkah atau usaha guru yang sudah diterapkan di sekolah dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti guna memperoleh data.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kulitatif, Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 300

<sup>52</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 9.

<sup>53</sup> Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian...*, hlm. 69.



tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. *Interview* (wawancara)

*Interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>55</sup> Ada 3 macam wawancara diantaranya yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Adapun model wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh informasi atau hal hal yang lebih mendalam terkait dengan apa yang sedang diteliti. Khususnya wawancara terstruktur peneliti dapat memperoleh informasi dengan lebih terbuka dengan apa yang terjadi.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti menyusun rencana dan perencanaan yang diajukan secara terperinci dan isitematis. Dalam kegiatan ini, peneliti hanya membacakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan mencatat hasil wawancara. Metode wawancara yang dilakukan peneliti ini dilakukan sebagai metode yang utama dalam mengetahui bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengamatan serta pencatatan secara sistematis kejadian atau peristiwa yang diteliti.<sup>56</sup>

Observasi peneliti dapat dilakukan baik secara langsung maupun secara berkala dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat yang beritan

---

<sup>54</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 104.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011,Cet.XII), hlm.

<sup>56</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Ando Offset, 1999), hlm. 171.

dengan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Raden Fatah Cimanggu.

Observasi yang dilakukan peneliti masuk ke dalam observasi partisipasi pasif (*passiv partisipation*) dalam observasi partisipasi pasif (*passiv partisipation*) peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.<sup>57</sup> Oleh karena itu, peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati, tetapi peneliti hanya untuk melakukan pengamatan saja. Disini peneliti mendatangi langsung objek penelitian yaitu TK Raden Fatah Cimanggu, peneliti melakukan observasi langsung kepada obyek penelitian guna memperoleh data yang akurat yang berkenaan dengan :

- a. Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.
  - b. Perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara guna mengumpulkan dan memperoleh data, biasanya diperoleh dari dokumen-dokumen, catatan agenda, ataupun yang lainnya.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen tertulis dari TK Raden Fatah Cimanggu. Dengan dokumen-dokumen tertulis, peneliti mendapatkan data dari TK Raden Fatah Cimanggu berupa sejarah, visi dan misi, keadaan guru dan siswa, peraturan yang ada di TK Raden Fatah Cimanggu, dan lain sebagainya. Peneliti juga menggunakan data dokumentasi berupa foto kegiatan keagamaan yang dilakukan di TK Raden Fatah Cimanggu.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Yang dimaksud dengan analisis data yaitu suatu kegiatan dalam mencari serta menyusun data yang di dapat secara sistematis, baik dari hasil

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011,Cet.XII), hlm. 317.

<sup>58</sup> Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm.206.

wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, maupun yang lainnya.<sup>59</sup> Hal tersebut dilakukan dengan cara memasukan data-data kedalam kategori, dan dijabarkan kedalam unit, melaksanakan sintesa, kemudian disusun kedalam pola, serta dipilah mana yang lebih penting untuk dipelajari. Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu sebuah analisis yang didasarkan pada data yang telah diperoleh, kemudian dikembangkan dalam bentuk pola tertentu.

Saat mengumpulkan data secara langsung, maka saat itulah analisis data didalam penelitian kualitatif dilakukan. Model analisis Miles dan Huberman merupakan model analisis data yang digunakan oleh peneliti. Miles dan Huberman melalui Sugiyono mengemukakan analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berulang-ulang hingga selesai, dan sampai mendapatkan data yang akurat. Ada tiga tahap dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.<sup>60</sup>

Tiga tahap dalam analisis data tersebut yaitu sebagai berikut beserta penjelasannya :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data digunakan ketika data yang didapat dengan jumlah yang besar, dan diperlukan untuk dicatat secara tepat dan rinci. Ketika peneliti melakukan penelitian lapangan semakin lama, maka data yang diperoleh juga akan semakin banyak, dan kompleks dan juga sulit. Mencari dan menemukan hal terpenting, kemudian fokus terhadap hal penting tersebut, dan menghilangkan data yang tidak dibutuhkan. Data yang sudah direduksi akan menghasilkan data yang mudah dan jelas, dan juga memudahkan dalam pengumpulan data yang akan dilakukan.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011,Cet.XII), hlm. 335.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011,Cet.XII), hlm. 337.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011,Cet.XII), hlm. 337.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>62</sup> Dalam hal ini, peneliti merangkum semua dan memilih hal-hal yang memang penting dan data dibutuhkan peneliti dan fokus pada tema yang sedang diteliti.

Metode ini yang digunakan mereduksi informasi tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu yang telah diperoleh selama melakukan penelitian di lapangan. Setelah memperoleh data dan informasi di lapangan, peneliti akan memilih data-data yang diperlukan dan membuang yang tidak perlu sehingga mendapatkan data yang jelas dan terfokus.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dilakukan reduksi data, hal yang harus dilakukan yaitu mendisplaykan data. Dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif, maka penyajiannya dilakukan secara singkat, padat, dan jelas yang disajikan dalam bentuk bagan, ataupun yang lainnya. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk memahami peristiwa atau kejadian yang terjadi, serta merencanakan program yang akan dilakukan.<sup>63</sup> Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>64</sup>

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 135.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011, Cet. XII), hlm.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 137



Di dalam menyajikan data, hasil reduksi data menjadi pedoman peneliti. Peneliti memperoleh data diantaranya catatan hasil observasi, catatan hasil tanya jawab dan dokumen yang dideskripsikan dan mendapatkan gambaran data bagaimana gambaran strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak di TK Raden Fatah Cimanggu.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Kegiatan selanjutnya yaitu membuat atau menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Pada penarikan kesimpulan yang pertama sifatnya sementara, dan dapat berubah sewaktu-waktu ketika tidak menemukan bukti yang cukup kuat untuk mendukung. Apabila ditemukan bukti yang valid dan kuat pada saat bagian awal, maka kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>65</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>66</sup> Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil observasi atau penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga dapat mendeskripsikan hasil penelitian secara mendalam dan kesimpulan merupakan tahapan terakhir dalam sebuah penelitian.

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dari sebuah penelitian. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu.

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, (Bandung: Alfabeta, 2011,Cet.XII), hlm. 345.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2022), hlm. 142.

## **F. Teknik Validasi data**

Untuk menguji validasi data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Untuk mendapatkan kevaliditasan data dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan, apakah hasil yang diperoleh melalui wawancara sesuai dengan hasil pengamatan peneliti sendiri.

### **2. Triangulasi Waktu Penelitian**

Triangulasi waktu penelitian adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari tempat yang berbeda. Dari apa yang telah dijelaskan tersebut, disimpulkan bahwa triangulasi tidak hanya menilai kebenaran atau kevaliditas data akan tetapi juga untuk menyelidiki validitas kebenaran tafsiran peneliti mengenai data yang telah diperoleh melalui penelitian yang telah dilakukan peneliti.

### **3. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Umum

1. Profil TK Raden Fatah Cimanggu<sup>67</sup>
  - a. Nama TK : TK Raden Fatah Cimanggu
  - b. Nama Yayasan : Raden Fatah
  - c. NIS/NPSN : 00 01 0 / 20351895
  - d. Status : Swasta
  - e. Ijin Operasional : Nomor 420.01/0996/03/33
  - f. Akreditasi : B
  - g. Tanah Berdiri : 1987
  - h. Status Tanah : Hak Milik
  - i. Jumlah Anak Didik : 31 anak didik
  - j. Jumlah Rombel : 2 Rombel
    - 1) Kelompok B1
    - 2) Kelompok B2
  - k. Jumlah Pendidik : 5 orang
  - l. Penjaga : 1 orang
2. Sejarah Singkat Berdirinya TK Raden Fatah Cimanggu

Pendidikan Taman Kanak-Kanak pada tahun 1987 masih sangat jarang sekali, bisa dikatakan dalam satu desa hanya ada satu TK yang berdiri yaitu yang berada di Dusun Genteng Kulon. Yayasan Raden Fatah yang sudah merintis mulai dari SD, SMP, dan SMA mulai berfikir tentang pendidikan pra sekolah yaitu Taman Kanak-Kanak.

Para pengurus Yayasan Raden Fatah bermusyawarah dan bersepakat untuk mendirikan pendidikan Taman Kanak-Kanak Raden Fatah yang letaknya di tanah wakaf Bapak Haji Ma'ruf di Dusun Genteng Wetan yang belum ada pendidikan Taman Kanak-Kanak.

---

<sup>67</sup> Dokumentasi sekolah

Pada tahun 1987 akhirnya TK Raden Fatah akhirnya berdiri dan masih berkembang sampai saat ini. TK Raden Fatah merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri di bawah naungan Yayasan Raden Fatah yang memiliki keunggulan di bidang keagamaan, karena TK Raden Fatah merupakan salah satu TK yang memegang kuat nilai-nilai keagamaan. Tidak heran, banyak prestasi akademik maupun non akademik yang diraih oleh anak-anak di TK Raden Fatah.<sup>68</sup>

### 3. Letak Geografis

TK Raden Fatah Cimanggu berada di daerah yang cukup strategis dan mudah untuk dijangkau, yaitu terletak di Jl. Raya Panimbang-Genteng Kulon Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

### 4. Visi dan Misi TK Raden Fatah Cimanggu

#### a. Visi TK Raden Fatah Cimanggu

“Menjadikan anak didik yang berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, aktif dan kreatif”.<sup>69</sup>

#### b. Misi TK Raden Fatah Cimanggu

1) Meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan karakter bangsa

2) Meningkatkan kinerja guru yang lebih baik dan berwawasan luas<sup>70</sup>

### 5. Tujuan TK Raden Fatah Cimanggu<sup>71</sup>

a. Mengembangkan kreativitas anak didik

b. Meningkatkan daya pikir anak terhadap sesuatu

c. Menjadikan anak didik berakhlak mulia dan berbudi luhur

d. Mengarahkan anak pada hal-hal yang positif

e. Menjadikan anak lebih mandiri dan bertanggung jawab.

### 6. Kepengurusan

Berikut adalah struktur kepengurusan di Yayasan Raden Fatah dan di TK Raden Fatah Cimanggu :<sup>72</sup>

<sup>68</sup> Dokumentasi sekolah

<sup>69</sup> Dokumentasi sekolah

<sup>70</sup> Dokumentasi sekolah

<sup>71</sup> Dokumentasi sekolah



## a. Yayasan

- 1) Pembina : dr. Amin Mustofa, MA. RS  
Ir. Unang Kusnanto, MS  
H. Luqman Watidjo
- 2) Pengurus  
Ketua : Drs. H. Kuswoyo  
Sekretaris : Duryanto, S.Pd  
Sukri, S.Pd  
Bendahara : H. Agus Purnama Cahya, S.Psi  
Keseekretariatan : Ali Rahman, S.Pd  
Drs. H. Kuswoyo
- 3) Pengawas : Drs. H. Musbihin, Hs, MM

## b. Lembaga

- 1) Kepala TK : Maesyaroh Hidayati, S.Pd.I  
2) Guru : Toyifah Ratnawati, S.Pd.I  
Anik Uli Ni'mah  
Wida Wardatul Muslimah  
Lis Saodah
- 3) Penjaga : Kubi

## c. Komite

- 1) Ketua : Widi Nur Zaman, S.Pd  
2) Wakil Ketua : Supriyati, S.Pd.  
3) Sekretaris : Yeni Yenita Sari  
4) Bendahara : Titi Lindawati

7. Uraian Tugas<sup>73</sup>

## a. Yayasan

## 1) Ketua

- a) Menjalankan visi dan misi yayasan sesuai dengan anggaran dasar

---

<sup>72</sup> Dokumentasi sekolah

<sup>73</sup> Dokumentasi sekolah

- b) Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh anggota dan pengurus yayasan.
- c) Mengkoordinasikan program kerja yayasan baik
- d) Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun pertanggung jawaban.

2) Sekretaris

- a) Mengatur dan menertibkan pengorganisasian administrasi yayasan
- b) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional harian yayasan
- c) Berhak dan mempunyai wewenang mendokumentasikan serta mengarsipkan semua surat-surat masuk maupun keluar.
- d) Bertanggung jawab kepada ketua umum

3) Bendahara

- a) Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan yayasan
- b) Membuat laporan keuangan secara periodic dan secara tertulis yang disampaikan secara berkala
- c) Menyusun dan mengatur anggaran dengan mengkoordinasikan kepada ketua umum
- d) Mengatur pencatatan, penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran keuangan, bukti kas yang berhubungan dengan kegiatan dan yayasan dan dilaporkan secara transparan

b. Lembaga

1) Kepala sekolah

- a) Perencanaan program
  - (1) Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan visi,
  - (2) Membuat rencana kerja sekolah dan rencana kegiatan anggaran sekolah
- b) Pelaksanaan rencana kerja
  - (1) Menyusun pedoman kerja

- (2) Menyusun struktur organisasi sekolah
  - (3) Menyusun pengelolaan kesiswaan
  - (4) Menyusun KTSP, kalender pendidikan dan kegiatan
  - c) Pengawasan dan evaluasi
    - (1) Melaksanakan program survive
    - (2) Melaksanakan evaluasi diri sekolah
    - (3) Melaksanakan evaluasi dan pengembangan kurikulum
    - (4) Mengevaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
    - (5) Menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah
  - d) Kepemimpinan sekolah
    - (1) Menjabarkan visi ke dalam misi target mutu
    - (2) Merumuskan tujuan dan terget mutu yang akan dicapai
    - (3) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah
    - (4) Membuat rencana strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu
    - (5) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah
- 2) Guru
- a) Membuat kelengkapan mengajar dengan baik dan lengkap
  - b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran
  - c) Melaksanakan kegiatan penilaian pada saat proses belajar
  - d) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
  - e) Mengisi daftar nilai anak didik
  - f) Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik
- 3) Penjaga
- a) Melaksanakan tugas pengamanan sekolah
  - b) Memonitor lingkungan sekolah sebanyak 3 kali
  - c) Dengan memastikan kondisi lingkungan sekolah aman

- d) Memlihara dan menjaga kondisi lingkungan sekolah aman
- 4) Komite
- a) Mendorong perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu
  - b) Melakukan kerja sama dengan masyarakat
  - c) Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
  - d) Memberi masukan, pertimbangan dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai kebijakan dan pendidikan, rencana anggaran pendidikan, kriteria kinerja satuan pendidikan, citera tenaga kependidikan.
  - e) Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.

#### **B. Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu**

Strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak merupakan langkah yang sangat penting agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang dengan baik, yang pastinya kegiatan tersebut akan berdampak terhadap perkembangan spiritual anak di TK Raden Fatah Cimanggu. Straetegi guru yang dilakukan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak dapat peneliti sampaikan dalam bentuk tulisan berdasarkan pengumpulan data yang telah peneliti lakukan melalui metode wawancara dengan Kepala Sekolah, dan juga guru kelas. Kemudian melalui metode observasi agar melihat secara jelas aktivitas guru dan siswa dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Rdaen Fatah Cimanggu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Raden Fatah Cimanggu, dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara dengan kepala sekolah dan guru, observasi ketika dilakukannya



kegiatan keagamaan, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak, guru harus memiliki strategi yang baik agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang secara optimal, karena seiring berkembangnya yang semakin canggih yang pastinya akan berdampak pada anak, melalui pendidikan di sekolah, khususnya guru di TK Raden Fatah bagaimana strateginya agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang dengan baik melalui kegiatan keagamaan yang ada di TK Raden Fatah Cimanggu, hal tersebut diharapkan mampu membentengi anak dan meminimalisir dampak buruk dari perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maesyaroh selaku kepala sekolah, ada beberapa strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu diantaranya yaitu membaca iqro sebelum kegiatan belajar dimulai, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, hafalan hadis, hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an, hafalan doa-doa harian, pembacaan selawat, pembacaan asmaul husna, pembiasaan salat duha, peringatan hari besar Islam, berinfak.<sup>74</sup> Berikut strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan yang dilakukan di TK Raden Fatah Cimanggu :

#### 1. Membaca Iqro Sebelum Kegiatan dimulai

Kebiasaan kebiasaan yang baik memang harus kita tanamkan kepada anak sedari kecil. Kebiasaan yang baik pastinya akan terekam di memori anak, dan itu akan menjadikan anak senantiasa terus melakukan hal baik tersebut. Membaca iqro merupakan salah satu hal yang baik yang ditanamkan kepada anak, agar kemampuan membaca huruf- huruf hijaiyah akan semakin baik. Tujuan dilakukannya pembacaan iqro dilakukan agar kemampuan anak dalam melafalkan huruf hijaiyah semakin lancar sebelum anak tersebut mendalami Al-Qur'an.

Ketika anak membaca iqro, guru juga mengamati bagaimana perkembangan membacanya dari awal sampai terakhir membaca iqro. Dari

---

<sup>74</sup> Wawancara Wawancara dengan Ibu Maesyaroh, pada tanggal 28 Maret 2022.

awalnya anak tidak bisa sama sekali mengenal, membaca huruf hijaiyah, sampai akhirnya anak mulai bisa membaca iqro dengan baik.

Hal tersebut sesuai dengan teori Firdos Mujahidin bahwa guru harus memberikan bimbingan dan penyuluhan terhadap anak-anak yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan potensinya, dan guru di TK Raden Fatah memberikan bimbingan terhadap anak dengan melatih anak membaca iqro sebelum kegiatan belajar dimulai.



Gambar 1  
Kegiatan membaca iqro

Kegiatan membaca Iqro ini sesuai dengan unsur dari Indikator-Indikator dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak yang salah satunya yaitu melibatkan anak dalam kegiatan-kegiatan keagamaan, dan kegiatan ini merupakan salah satu contoh bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual melalui kegiatan membaca iqro setiap hari sebelum kegiatan belajar dimulai.

2. Membaca doa-doa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran

Sesuai dengan visi dan misi TK Raden Fatah yaitu mengarahkan anak-anak kepada hal-hal yang positif. Di sekolah, pastinya semua guru ingin

anak didiknya dapat berkembang dengan optimal, khususnya spiritual anak. Berbagai strategi tentunya akan dilakukan oleh guru di sekolah agar anak didiknya mampu berkembang dengan baik. Ketika potensi seorang anak didik mampu berkembang dengan baik disitulah seorang guru akan merasa sangat senang karena dapat memberikan pengalaman yang sangat berharga untuk anak didiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sebelum kegiatan belajar dimulai anak-anak diarahkan untuk membaca iqro terlebih dahulu yang dibimbing oleh gurunya, sebelum berdoa dimulai. Ketika anak akan melakukan segala sesuatu hendaknya berdoa terlebih dahulu, agar senantiasa mengingat Allah SWT., termasuk doa-doa ketika hendak melaksanakan proses kegiatan belajar di sekolah. Berbagai doa diterapkan kepada anak-anak di TK Raden Fatah Cimanggu agar kecerdasan spiritualnya dapat berkembang secara optimal.<sup>75</sup>

Berdasarkan observasi bahwa sebelum melaksanakan kegiatan belajar, anak-anak terlebih dahulu membaca doa-doa dan juga sholawat nabi. Diantara urutan kegiatannya yaitu sebelum anak belajar, guru menuntun anak-anak untuk membaca surah Al-Fatihah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar beserta artinya, dilanjutkan membaca doa kedua orang tua beserta artinya, kemudian membaca doa menjadi anak sholeh dan sholehah beserta artinya. Setelah selesai membaca doa-doa dilanjutkan membaca hadis-hadis yang telah dihafalkan sebelumnya. Setelah itu kemudian membaca asmaul husna bersama, dan dilanjutkan dengan membaca selawat yang merupakan ciri khas dari TK Raden Fatah. Sholawat dilakukan agar anak-anak senantiasa bersholawa kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, dan akan menumbuhkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad.

Dan hal tersebut sesuai dengan teori dari Siswanto yang mengatakan bahwa kecerdasan spiritual adalah mendidik anak dalam berhubungan dengan Tuhan, pengembangan diri, berhubungan dengan orang lain, dan

---

<sup>75</sup> Hasil observasi, pada tanggal 17 Mei 2022

berhubungan dengan alam. Dan kaitannya dengan kegiatan ini yaitu bahwa membaca asmaul husna dan membaca selawat nabi merupakan bentuk atau cara mendidik anak agar lebih dekat dengan Tuhannya dan mengenal Tuhannya dengan asmaul husna, dan sholawat agar menumbuhkan kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.



Gambar 2  
Kegiatan berdoa sebelum kegiatan belajar

Dari kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan tersebut sesuai dengan unsur yang ada didalam cara mengembangkan kecerdasan spiritual anak yaitu pengajaran zikir dan berdoa setiap akan melakukan sesuatu apapun. Kegiatan ini merupakan pembiasaan juga mengajarkan kepada anak untuk senantiasa berdoa sebelum melakukan kegiatan.

### 3. Hafalan Hadis

Hadis merupakan sumber hukum islam setelah Al-Qur'an. Hadis memiliki kedudukan kedua setelah Al-Qur'an. Strategi guru di TK Raden Fatah juga menerapkan hafalan hadis yang dilakukan pada saat doa-doa sebelum belajar. Tujuan diterapkannya hafalan hadis ini agar anak-anak belajar lebih tentang hadis, dan dapat diamalkan di kehidupannya. Hafalan hadis dilakukan setiap hari, dengan guru membimbing anak-anak



terlebih dahulu untuk membaca dan menghafal hadis yang akan di hafal. Hafalan hadis ini dilakukan secara bertahap dan berulang agar anak-anak mampu menghafal dengan baik. Diantara hadis-hadis yang dihafalkan beserta artinya antara lain yaitu : hadis tentang kebersihan, hadis tentang niat, hadis tentang senyum, hadis jangan marah, dan hadis saling menyayangi.<sup>76</sup> Tentunya hadis-hadis yang diberikan kepada anak-anak bukan hadis yang memang panjang dan menyulitkan anak-anak untuk dihafal, tetapi hadis-hadis pilihan yang memang sesuai dengan kemampuan anak dan lebih bisa dipahami oleh anak-anak, baik itu bacaan hadisnya atau arti dari hadisnya yang kemudian guru memberikan penjelasan mengenai hadis yang dihafalnya pada saat itu.

Hal tersebut sesuai dengan teori Siti Sofiyah yaitu kecerdasan spiritual mampu menjadikan seorang manusia menjadi manusia seutuhnya, baik dari segi kecerdasan intelektualnya, kecerdasan emosionalnya, maupun kecerdasan spiritualnya. Dan dari sini, setelah anak-anak menghafal hadis dan artinya juga, contohnya hadis saling menyayangi bahwa sesama manusia harus saling menyayangi, dan anak-anak akan berfikir bahwa kita sesama manusia tidak boleh saling membenci dan harus saling menyayangi, dan kemudian anak-anak menunjukkannya dengan saling bermain bersama atau saling membagi makanan yang dibawanya.

#### 4. Pembiasaan Wudu dan Salat Duha

Semua bentuk pembiasaan yang baik yang ditanamkan kepada anak sejak dini sangatlah penting, hal tersebut agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berakhlakul karimah. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh TK Raden Fatah Cimanggu yaitu melakukan pembiasaan salat duha yang dilakukan setiap hari kamis. Kegiatan pembiasaan salat duha bertujuan menanamkan pembiasaan yang baik kepada anak sejak dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan sholat dhuha rutin dilaksanakan setiap hari kamis pagi. Kegiatan yang dilakukan

---

<sup>76</sup> Hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2022

sebelum memulai kegiatan salat duha yaitu berdoa sebelum kegiatan seperti biasa, kemudian anak-anak diarahkan untuk melakukan praktik wudu terlebih dahulu sesuai dengan arahan guru. Kemudian baru praktik salat duha bersama. Sebelum melaksanakan salat duha, guru kemudian memberikan kebebasan anak untuk salah satu menjadi muazin dan menjadi imam. Kemudian anak-anak mulai melaksanakan salat duha bersama dengan bimbingan dari guru, mulai dari bacaan salat hingga selesai.<sup>77</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Toyifah, kegiatan yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

“ Dalam melaksanakan salat duha anak-anak tetap dibimbing dalam bacaan salatnya, mungkin pada awalnya anak-anak belum begitu hafal dengan bacaan salat, tetapi lama kelamaan seiring dengan berjalannya waktu dan dengan kegiatan rutin salat duha yang dilakukan anak-anak sedikit demi sedikit mengalami perkembangan yang baik, mulai dari praktik wudhu hingga praktik salat. Guru tetap membimbing dalam melafalkan bacaan-bacaan salat karena namanya anak-anak kadang fokusnya hilang, sehingga harus tetap dibimbing sampai selesai.”

Ketika salat duha telah selesai dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan membaca dan menulis huruf hijaiyah. Hal tersebut dilakukan untuk melatih anak-anak dalam mengenal dan menulis huruf hijaiyah.

Kegiatan tersebut sesuai dengan teori Roberts A. Emmons di dalam bukunya yang berjudul *The 6 Psychology of Ultimate Concerns* yaitu yang pertama, kemampuan untuk lebih menonjolkan atau mentransendensikan yang fisik dan material. Kedua, kemampuan untuk mengalami tingkat kesadaran yang memuncak. Ketiga, kemampuan untuk mensakralkan pengalaman sehari-hari. Keempat, kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber spiritual buat menyelesaikan masalah. Kelima, kemampuan untuk berbuat baik.

---

<sup>77</sup> Hasil observasi pada tanggal 21 April 2022



Gambar 3  
Praktik wudu



Gambar 3  
Praktik salat duha

Dari kegiatan ini, sesuai dengan teori Fitri Indriani yaitu salah satu strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui kegiatan keagamaan yaitu melibatkan siswa dalam kegiatan keagamaan di sekolah seperti melakukan pembiasaan salat berjamaah, peringatan hari besar Islam, disertai juga dengan makna, kegunaan, serta hikmah dari ibadah yang telah dilakukan.

#### 5. Baca Tulis Huruf Hijaiyah

Kegiatan baca tulis huruf hijaiyah bertujuan agar anak-anak dapat mengenal huruf hijaiyah dan mampu membaca huruf-huruf hijaiyah atau

makhorijul huruf dengan baik. Ketika anak sudah bisa mengucapkan huruf hijaiyah dengan baik, maka anak-anak dapat belajar dengan lebih mudah dalam belajar ke tahap yang lebih tinggi lagi yaitu Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan belajar baca tulis huruf hijaiyah ini dilakukan setiap hari kamis, setelah praktik salat duha dilakukan.<sup>78</sup> Kegiatan yang dilakukan yaitu guru melanjutkan menulis huruf hijaiyah di papan tulis yang sudah dipelajari di minggu sebelumnya, kemudian anak-anak menulis huruf hijaiyah di buku tulis masing-masing khusus menulis huruf hijaiyah. Kemudian setelah itu, anak-anak membaca huruf hijaiyah ke depan kelas dan di bimbing oleh guru.



Gambar 5  
Kegiatan membaca huruf hijaiyah



Gambar 6  
Kegiatan menulis huruf hijaiyah

---

<sup>78</sup> Hasil observasi dan wawancara tanggal 19 Mei 2022



## 6. Tahfiz

Kegiatan keagamaan yang ada di TK Raden Fatah yaitu tahfiz. Tahfiz ini merupakan program pengembangan diri untuk menghafal Al-Qur'an. Kegiatan tahfiz ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an dan bentuk kecintaan anak kepada Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Kegiatan tahfiz ini dilakukan setiap hari sabtu.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Raden Fatah yaitu Ibu Maesyaroh sebagai berikut :<sup>79</sup>

“ Program tahfiz ini dilakukan seminggu sekali di hari sabtu, dan program tahfiz ini merupakan program pengembangan diri anak. Anak anak menghafalkan surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an, seperti surah Ar rahman, Al Waqi'ah, Yasin, An Naba, dan lainnya.”

Hasil wawancara dengan Ibu Toyifah sebagai berikut :<sup>80</sup>

“ kegiatan tahfiz ini dilakukan dengan metode hafalan. Di sekolah anak-anak dibimbing oleh guru untuk menghafalkan beberapa ayat dan anak kemudian menirukan ayat yang telah dibacakan gurunya. Kemudian, anak dirumah juga menghafalkan agar hafalannya lancar. Ketika sudah hafal ayat yang sudah diajarkan guru, kemudian diulang dan ayat baru ditambahkan untuk menambah hafalan anak. Ketika anak sudah hafal, maka ayat yang sudah di hafal itu kemudian terus di ulang dipertemuan berikutnya agar hafalannya semakin kuat.”

Hal tersebut sesuai dengan teori Nur Hotimah dan Yanto bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena anak tumbuh dan berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, maupun lingkungan bermain atau bergaul. Dari sini dapat dilihat bahwa, anak-anak dapat berkembang dengan baik, karena lingkungan yang baik juga yang ada di sekolahnya, sehingga ia dapat menghafal bacaan Al-Qur'an dengan baik.

---

<sup>79</sup> Hasil wawancara tanggal 19 Maret 2022

<sup>80</sup> Hasil wawancara tanggal 19 April 2022

## 7. Asmaul Husna dan Pembacaan Selawat Nabi

Asmaul husna dan pembacaan selawat nabi merupakan kegiatan yang dapat mengasah kecerdasan spiriual pada anak, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta kepada Allah SWT melalui asmaul husna, dan menumbuhkan rasa cinta kepada nabi Muhammad SAW. Dalam kegiatannya, pembacaan asmaul husna dan selawat nabi dilakukan pada saat kegiatan berdoa sebelum kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Toyifah, bahwa kegiatan asmaul husna dilakukan setiap hari ketika dan asmaul husna dilafalkan dengan nada yang sudah diajarkan oleh guru, kemudian pembacaan selawat nabi merupakan ciri khas dari TK Raden Fatah, pembacaan selawat nabi antara lain, yaitu selawat nariyah, selawat badar, dan lain sebagainya.<sup>81</sup>

Hal tersebut sesuai dengan teori tentang manfaat kegiatan keagamaan bagi anak yaitu memberikan pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan dan mengembangkan dirinya sesuai dengan norma-norma agama serta dapat mengamalkannya di kehidupannya.



Gambar 7

Kegiatan membaca asmaul husna dan selawat

---

<sup>81</sup> Hasil wawancara tanggal 19 April 2022

Dari kegiatan ini, sesuai dengan teori dari Novan Ardy Wiyani yaitu tentang nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan kepada anak dalam mengembangkan kecerdasan spiritual, yaitu penanaman takwa melalui ibadah salat, puasa, mengaji, dan lainnya, dan kegiatan ini merupakan strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spritiual anak di TK Raden Fatah Cimanggu dengan melakukan kegiatan selawat bersama.

#### 8. Jumat berkah (Infak)

Berinfak dapat melatih anak menjadi orang yang dermawan, dan menjauhkan diri dari sifat kikir. Berinfak merupakan pembiasaan yang sangat baik dilakukan sejak dini, hal itu akan tertanam dalam jiwa anak bahwa kita harus senantiasa menyisihkan sedikit rezeki kita untuk orang lain, karena dalam rezeki kita, ada hak untuk orang lain khususnya untuk orang yang membutuhkan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Maesyaroh<sup>82</sup> bahwa, kegiatan berinfak dilakukan setiap hari jumat, dan dinamai dengan jumat berkah. Di hari sebelumnya, guru mengingatkan kepada anak-anak untuk membawa uang infak. Uang infak akan disalurkan kepada anak yatim ketika acara muharroman dan santunan anak yatim.

#### 9. Peringatan Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam ini dilakukan di tanggal tanggal yang memang merupakan peringatan hari besar Islam, contohnya yaitu peringatan Isro Mi'roj, peringatan maulid nabi, peringatan muharraman, dan juga kegiatan di bulan Ramadan.

Kegiatan peringatan hari besar islam ini bertujuan agar anak tau bagaimana sejarah di setiap peristiwa peringatan hari besar islam. Disetiap kegiatan peringatan hari besar islam juga gur menceritakan kisah-kisah teladan agar anak dapat mencontoh kisah yang telah diceritakan. Salah satu kegiatan yang peneliti observasi dan terjun langsung yaitu pada kegiatan pembagian takjil dan buka bersama di bulan ramadan pada Bulan

---

<sup>82</sup> Hasil wawancara tanggal 23 Juni 2022

Mei 2022. Salah satu tujuan dilakukannya pembagian takjil ini yaitu melatih anak untuk saling berbagi terhadap lingkungan sekitarnya, dan menumbuhkan cinta dan kasih sayang terhadap sesama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Syaroh<sup>83</sup>, bahwa diantara peringatan hari besar Islam yang biasa dilakukan yaitu pertama peringatan maulid nabi yang kegiatannya yaitu seperti menceritakan kisah nabi Muhammad lahir dan bagaimana akhlak nabi Muhammad agar anak-anak paham sejarah dan dapat meneladani akhlak nabi Muhammad SAW. Kedua yaitu peringatan isro mi'roj dan kegiatan yang dilakukan yaitu menceritakan kisah atau peristiwa isro dan mi'roj nabi Muhammad dan kemudian guru memberikan evaluasi berupa tanya jawab dengan anak-anak, agar anak-anak dapat mengetahui sejarah atau kisah peristiwa isro' dan mi'roj nabi Muhammad SAW. Ketiga yaitu kegiatan yang baru di adakan tahun ini yaitu kegiatan pembagian takjil yang insya Allah akan dijalankan setiap bulan ramadan, kegiatan pembagian takjil dilakukan agar menumbuhkan sikap peduli dan peka terhadap sesama.



Gambar 8  
Kegiatan pembagian takjil di bulan ramadan

---

<sup>83</sup> Hasil wawancara tanggal 23 Juni 2022





Gambar 9  
Peringatan maulid nabi Muhammad SAW



Gambar 9  
Kegiatan buka bersama



Gambar 11  
Peringatan Isro Mi'roj

### **C. Perkembangan Anak Setelah Mengikuti Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti tentang strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu, bahwa setelah anak mengikuti kegiatan keagamaan pasti ada peningkatan atau perkembangan pada anak, diantara hasilnya yaitu :

#### 1. Membaca Iqro Sebelum Kegiatan dimulai

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa setelah anak mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah, terlihat ada perkembangan dalam diri anak, dari yang awalnya anak belum bisa membaca iqro sama sekali, setelah mengikuti kegiatan ini sedikit demi sedikit anak mulai bisa membaca iqro dengan baik, dan yang awalnya sudah bisa membaca iqro karena di rumah anak sering mengaji, di sekolah anak bisa melanjutkan membaca iqro dengan baik.

#### 2. Membaca doa-doa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa setelah anak mengikuti kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan yang tadinya belum bisa, belum hafal, karena dibimbing oleh guru dan dilakukan setiap hari kemudian anak-anak bisa hafal dan dapat dilafalkan dengan baik oleh anak-anak, dan dari sini, guru juga mengajarkan kepada anak-anak bahwa ketika akan melakukan sesuatu harus berdoa terlebih dahulu agar mendapat perlindungan dari Allah SWT.

#### 3. Hafalan Hadis pilihan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa setelah anak mengikuti kegiatan tersebut anak-anak yang awalnya tidak hafal dan belum paham tentang hadis, seiring berjalannya waktu dan hafalan tersebut dilakukan setiap hari dan terus dilakukan secara berulang, kemudian perkembangan anak semakin terlihat dan anak semakin hafal terutama tentang hadis yang telah dianjurkan. Diantara

hadis pilihan yang telah dihafal anak yaitu hadis tentang kebersihan beserta artinya yang mengajarkan kepada anak untuk cinta kebersihan, hadis tentang niat yang mengajarkan bahwa segala sesuatu itu teragantung dengan niat, kemudian hadis tentang senyum karena senyum merupakan sedekah yang paling ringan dan mudah dilakukan, hadis tentang marah mengajarkan anak bahwa kita tidak boleh marah, kemudian hadis tentang saling menyayangi mengajarkan kepada anak bahwa kita sesama manusia harus saling menyayangi.

#### 4. Pembiasaan Wudu dan Salat Duha

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa setelah mengikuti kegiatan tersebut yang memang awalnya belum tau bagaimana cara dan urutannya wudu, bagaimana gerakan dan bacaan salat, anak-anak mulai berkembang dengan baik seiring berjalannya waktu dan kegiatan rutin dilakukan setiap hari kamis. Hal tersebut bisa dilihat dari bagaimana anak-anak melakukan wudu dan bagaimana anak-anak praktik salat.

#### 5. Baca Tulis Huruf Hijaiyah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, setelah anak-anak mengikuti kegiatan ini dari awal belum bisa menulis dan membaca huruf hijaiyah, sedikit-demi sedikit dan seiring berjalannya waktu, anak-anak sudah mulai bisa menulis sendiri huruf hijaiyah dan membacanya, walaupun memang ada beberapa anak ketika menulis huruf hijaiyah butuh waktu sedikit lebih lama dari teman-teman lainnya, tetapi anak tersebut bisa menyelesaikan tugasnya dengan baik.

#### 6. Tahfiz

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Maesyaroh sebagai kepala sekolah TK Raden Fatah, bahwa kegiatan tahfiz ini merupakan kegiatan pengembangan diri yang dilakukan setiap hari sabtu. Kegiatan Tahfiz ini tidak semua anak ikut, tetapi hanya berdasarkan peminatan. Kemudian perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan tahfiz ini yaitu anak berkembang dengan baik, dan sudah hafal surat-surat pilihan yang sudah diajarkan oleh guru. Dan guru juga bekerja sama dengan orang tua agar



dirumah juga membimbing anaknya untuk menghafal agar hafalannya semakin lancar.

7. Asmaul Husna dan Pembacaan Selawat Nabi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan ini yaitu anak-anak yang awalnya belum bisa dan belum hafal seiring dengan berjalannya waktu dan terus menerus anak-anak dilakukan sehingga terus berkembang dengan baik, baik itu asmaul husna maupun sholawat nabi yang sudah dihafalkan. Ketika anak-anak membaca sholawat nabi, anak-anak melantunkan dengan penuh semangat dan sudah hafal selawat yang setiap hari di baca bersama-sama sebelum kegiatan belajar dimulai.

8. Jumat berkah (Infak)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, bahwasannya kegiatan jumat berkah atau berinfaq dilakukan setiap hari jumat dengan masing-masing anak membawa uang sendiri. Memang, kegiatan ini untuk melatih anak agar senang berinfaq atau bersedekah dan menyisihkan sedikit rezekinya untuk orang lain. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan dan melihat bahwa anak-anak di TK Raden Fatah itu senang berbagi, contohnya yaitu peneliti menjumpai anak-anak yang sedang menawarkan dan membagikan jajanan yang dibawanya kepada temannya. Ada juga saat peneliti melakukan observasi, ada anak menawarkan makanan yaitu berupa roti dan membaginya kepada peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak memiliki jiwa peduli dan saling berbagi kepada sesama.

9. Peringatan Hari Besar Islam

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, setelah anak mengikuti kegiatan ini, seperti kegiatan isro mi'roj, maulid nabi, dan pembagian takjil di bulan ramadan, anak anak terlihat ada perkembangan, contohnya dapat dilihat ketika guru bercerita tentang sejarah terjadinya peristiwa isro mi'roj nabi Muhammad SAW, dimana setelah guru bercerita kemudian guru melakukan evaluasi berupa tanya jawab kepada anak, dan anak-anak menjawab pertanyaan yang diajukan kepada anak-anak.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu membaca iqro sebelum kegiatan belajar melakukan doa sebelum dan sesudah kegiatan, hafalan hadis, membaca asmaul husna dan membaca selawat nabi, praktik wudu dan salat duha, baca tulis huruf hijaiyah, hafalan surat surat Al-Qur'an pilihan (tahfiz), memperingati hari besar islam, jumat berkah (infak). Strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak sudah cukup baik. Meskipun kadang kegiatan yang dilakukan terdapat kendala seperti anak-anak yang kadang badmood, tetapi hal tersebut dapat diatasi oleh guru. Selain kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah, guru juga berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dengan wali murid. Dan guru juga melakukan pendekatan pendekatan terhadap orang tua agar dapat berkomunikasi dengan baik. Misalnya dalam hafalan Al-Qur'an, ketika anak-anak sudah menghafal di sekolah, guru memberikan arahan kepada orang tua untuk melakukan hafalan ulang dan pengecekan terhadap hafalan anaknya masing-masing agar hafalan anak semakin kuat.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan di TK Raden Fatah memberikan pengaruh dan dampak yang besar terhadap perkembangan kecerdasan spiritual anak. Hal tersebut dilihat bagaimana anak-anak semakin berkembang dimulai dari tidak tahu apa-apa kemudian dilatih dengan kegiatan kegiatan keagamaan yang semakin kesini semakin berkembang dengan baik, walaupun hal tersebut dilakukan tidak mudah, tetapi guru-guru di TK Raden Fatah tetap melakukan yang terbaik.



## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”, maka dari itu peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan bagi guru TK Raden Fatah untuk terus melakukan pengembangan terhadap kegiatan keagamaan agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang lebih optimal.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Diharapkan bagi pihak sekolah agar dapat memberikan fasilitas berupa media pembelajaran khusus untuk kegiatan keagamaan, agar kegiatan yang dilakukan lebih menarik untuk siswa.

### **3. Bagi Siswa**

Diharapkan bagi siswa TK Raden Fatah Cimanggu untuk terus mengikuti kegiatan pengembangan kecerdasan spiritual dengan baik, karena kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi kehidupan sekarang dan yang akan datang.

### **4. Bagi orang tua**

Diharapkan kepada orang tua atau wali murid untuk lebih meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan anak dirumah, kembangkan kegiatan yang positif yang mampu meningkatkan kecerdasan spiritual anak.

## **C. Kata Penutup**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, memberikan kesehatan baik jasmani maupun rohani, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Pada Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesainya skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan, keterbatasan, dan kemampuan dalam skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga karya tulis yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul W., Umiarso. 2012. *Kepemimpinan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Amran, Ali. 2019. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Edutainment di TK Qurrota A'yun Bantul Yogyakarta*. *Jurnal Serambi PTK*. Volume IV, No. 2.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offsel.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Yogyakarta: Katahati.
- El Fiah, Rifda. 2014. *Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*
- Enny Yulianti. 2013. *Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 4-5 Tahun Semester 1 di TK Nasima Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013*.
- Firdos Mujahidin. 2017. *Strategi Mengelola Pembelajaran Bermutu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, Faizzatul. 2019. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kcerdasan Spiritual Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Nurud Dholam*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 01 No. 02.
- Indriani, Fitri. *Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar*, *Jurnal Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar Menuju Peserta Didik yang Berkarakter*.
- Irma Agustinalia. 2018. *Mengenal Kecerdasan Manusia*. Sukoharjo : Graha Printama Selaras.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Jimmy, Agus, Arya. 2021. *Inovasi : Konsep, Manajemen, dan Strategi*. Scopindo Media Pustaka.
- Khulida, Rizqi. 2020. *Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Purwokerto : Pustaka Senja.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

- Marno, Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mengenal kecerdasan spiritual dan manfaatnya untuk perkembangan anak. <https://id.theasianparent.com/kecerdasan-spiritual/amp>. diakses pada 1 Juli 2022 pukul 09.30 WIB.
- Mufarokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Nassir, Moh. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nggermanto, Agus. 2015. *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Novianto, Roif. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di MI Mathla'ul Anwar Landbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Nur Hasib Muhammad, *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Batu*. Skripsi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nur Hotimah dan Yanto. 2019. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 1, No. 2.
- Nur Hotimah, Yanto. 2019. *Jurnal Pendidikan dan Konseling. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Vol. 1, No. 2.
- Nurohma, Nyimas. 2017. *Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Anak Usia Dini di TK Harapan Ibu Tanah Mas Banyuasin*. El-Ghiroh, Vol. XIII, No. 02.
- Pramesti, Regita. 2021. IAIN Bengkulu. *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini di PAUD Al-Hasanah Kota Bengkulu di Masa Pandemi*.
- Renny Nuridawati. 2018. IAIN Purwokerto. *Pengembangan Kecerdasan Spiritual dan metode pembiasaan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas*.
- Ridwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung : Alfabeta.



- Sadirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Siswanto, Wahyudi. 2010. *Membentuk Kecerdasan Spiritual Anak Pedoman Penting Bagi Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Jakarta : Amzah.
- Siti Sofiyah, *Kecerdasan Spiritual Anak : Dimensi, Urgensi, dan Edukasi*, Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Volume 9, Nomor 2 Tahun 2019.
- Siti Sofiyah. 2019. *Kecerdasan Spiritual Anak ; Dimensi, Urgensi dan Edukasi*. El-Banat : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam Vol. 9, No. 2.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Syafri, Fatica. *Metode Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. Dosen PGRA Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*.
- Umi Kulsum Riyadul Badiyah dan Dewi Safitri Elshap. 2018. *Peningkatan Kecerdasan Spiritual Melalui Metode Role Playing Untuk Anak Usia Dini*. Jurnal Ceria Vol. 1 No. 3.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan
- Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat 1.
- Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1.
- Vidya, Prima A. 2014. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Pembelajaran Membaca Sastra*. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Yuliana Grace Setiawan, Made Yenni Latrini. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Independensi Pada Kinerja Auditor*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16 No. 2.
- Yuliana. 2014. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Haqiqi Kota Bengkulu*.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Pengamatan terhadap lokasi penelitian, yaitu TK Raden Fatah Cimanggu
2. Pengamatan terhadap strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak pada kegiatan keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Profil sekolah TK Raden Fatah Cimanggu
2. Hasil kejuaraan atau prestasi dalam bidang keagamaan
3. Kegiatan-kegiatan keagamaan dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak.

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Kepala Sekolah TK Raden Fatah Cimanggu**

1. Pertanyaan penelitian
  - a. Perkenalan (nama, alamat, dan riwayat pendidikan, dan berbincang mengenai kuliah dan skripsi)
  - b. Bagaimana strategi guru dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui kegiatan keagamaan ?
  - c. Menurut ibu, kecerdasan spiritual itu seperti apa?
  - d. Seberapa pentingkah mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak?
  - e. Bagaimana perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan?
  - f. Prestasi apa saja yang sudah di raih khususnya dalam bidang keagamaan?

## **GURU KELAS**

1. Pertanyaan peneliti
  - a. Perkenalan dan berbincang-bincang seputar sekolah.
  - b. Ada kegiatan apa saja yang dikembangkan agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang khususnya di kegiatan keagamaan?
  - c. Menurut ibu, bagaimana perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan?





## Lampiran 2

### Hasil Wawancara

Nama : Maesyaroh, S.Pd. I.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal : 13 Mei 2022

Pukul : 09.30 WIB

Peneliti : Assalamu'alaikum bu, bagaimana kabarnya bu?

Informan : wa'alaikumsalam, alhamdulillah baik.

Peneliti : mohon maaf mengganggu waktunya bu, saya mau wawancara sebentar mengenai strategi guru di TK Raden Fatah dalam mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak melalui kegiatan keagamaan.

Informan : Oh iya monggo mba, saya jawab seadanya yang ada di sini ya mba.

Peneliti : Begini bu, apasaja kegiatan keagamaan yang ada di TK Raden Fatah untuk mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak?

Informan : Kegiatan keagamaan ya? Disini ada kegiatan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar, nah sebelum kegiatan belajar itu kita berdoa dulu mulai dari doa sebelum belajar, hafalan hadis, hafakan doa-doa, asmaul husna dan pembacaan sholawat nab dan kemudian baru melakukan pembelajaran. Kemudian ada membaca iqro, kalo membaca iqro ini dilakukan sebelum kegiatan belajar dimulai, pas anak suah datang ke sekolah, sambil menunggu teman yang lain datang kita arahkan anak untuk membaca iqro dulu, nanti kalo ada anak yang datangnya telat itu kita sisipkan di pas waktu istirahat jadi anak membaca

iqro semua. Kemudian ada pembiasaan sholat dhuha, kalo sholat dhuha ini dilakukan setiap hari kamis, nah di hari kamis ini khusus untuk materi keagamaan, dari praktek wudhu terus kemudian sholat duha mulai dari gerakan dan bacaan sholat kita ajarkan kepada anak, nah abis sholat dhuha itu ada belajar baca tulis al qur'an. Selain itu juga, ada jumat berkah, anak anak berinfak setiap hari jum'at, mah hasil uang infak ini kita akan salurkan kepada anak yatim, di kegiatan santunan anak yatim. Kemudian ada peringatan hari besar Islam, nah kemarin itu ada muludan atau maulid nabi, di kegiatan ini kita berbagi kisah tentang lahirnya nabi Muhammad SAW nanti kita adakan evaluasi berupa tanya jawab kepada anak, apakah dapat ditangkap dengan baik atau tidak ketika guru menceritakan kisah nabi, kemudian yang bisa jawab kita kasih hadiah, walaupun hadiah yang diberikan ga seberapa tapi anak itu udah seneng banget kalo di kasih hadiah, biar tambah semangat lagi. Kemudian ada kegiatan isro mi'roj, kegiatannya sama ada cerita tentang kisah nabi saat isro mi'roj kemudian evaluasi berupa tanya jawab. Nah kalo yang kemarin ada kegiatan yang baru dilakukan tahun ini itu ada pembagian takjil di bulan ramadhan kemarin, kegiatannya anak-anak membagikan takjil di pinggir jalan raya depan sekolah, agar menumbuhkan rasa peduli dan saling berbagi terhadap sesama.

Peneliti : Menurut ibu kecerdasan spiritual itu seperti apa ?

Informan : spiritual itu yang menonjolkan keagamaannya, berarti kecerdasan spritiual yang kita tanamkan kepada anak khusus keagamaannya. Seperti yang disini itu seminggu sekali hari kamisnya itu dominan memang keagamaanya ada, nah kita latih mengenal wudhu, sholat terus mengenal huruf hijaiyah, itu yang khusus agama di hari kamis, terus selain itu setiap hari ada di awal kegiatan pengenalan

tentang rukun islam, rukun iman terus membaca asmaul husna, sholawat. Dan juga kita mengenalkan perbuatan baik buruknya ke anak, menanamkan pengenalan kepada anak setiap hari di awal kegiatan.

Peneliti : Menurut ibu, seberapa pentingkah mengembangkan kecerdasan spiritual pada anak ?

Informan : Itu sangat penting, soalnya melatih anak dari kecil, nah dibiasakan kita sholat, itu kan dari awaldari kecil, kalo dari kecilnya udah terbiasa itu kan ia terbawa sampai dewasa karena terbiasa, walaupun banyak pengenalan belum paham, ini si apa, tujuannya untuk apa, namanya usia anak jadi tidak masalah yang penting kebiasaannya dulu, itu sangat penting memang. Terus apalagi pengenalannya tentang pencipta, pengenalan keimanannya kepada Allah. Hal tersebut berpengaruh, makannya disini ditonjolkan keagamaannya.

Peneliti : Bagaimana perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah ?

Informan : Setelah anak mengikuti perkembangan di sekolah, pastinya ada perkemabangannya, meskipun itu semua butuh waktu. Tapi melihat perkembangan anaknya dari hari ke hari, dari awalnya yang memang misal, anak tersebut belum bisa membaca iqro sama sekali, kemudian karena belajar anak itu kemudian bisa membaca iqro secara bertahap.

Peneliti : Prestasi apa saja yang sudah di raih khususnya dalam bidang keagamaan?

Informan : Prestasi yang diraih didalam bidang keagamaan diantaranya yaitu ada Juara 1 Lomba Azdan Se-distrik Majenang, Juara 1 Menyanyi Hafalan Bulan Hijriyah Se-distrik Majenang, Juara 2 Memakai

Sarung Se-distrik Majenang, Juara 3 Hafalan Surat Pendek Se-Distrik Majenang, Harapan 1 Lomba Pildacil Se-distrik Majenang.





Nama : Toyifah Ratnawati, S.Pd. I.

Jabatan : Guru Kelas

Tanggal : 19 April 2022

Pukul : 09.30 WIB

Peneliti : Ada kegiatan apa saja yang dikembangkan agar kecerdasan spiritual anak dapat berkembang khususnya di kegiatan keagamaan?

Informan : Di TK Raden Fatah itu kalau pagi-pagi memang ada baca iqro, itu baca iqro menyesuaikan kadang-kadang ada yang dari rumah biasanya bu aku udah iqro 2, aku udah iqro 1, tapi begitu di praktekan di sekolah kadang-kadang walaupun sudah iqro 2 tapi masih belum pas, kita ulangi tetap masuk ke sekolah di iqro 1, itu yang dilakukan setiap pagi. Terus ada pembiasaan, biasanya itu pada saat kegiatan pembukaan, berdoa, terus kita selalu melafalkan sholawat nabi, itu karena kita mempunyai ciri khas Nahdlatul Ulama, kita disini menitik beratkan aswaja di Nahdlatul ulama, jadi kita mengembangkan sholawat sholawat nabi, sholawat nariyah dan lainnya. Kan itu kebiasaan di awal, selain itu ada juga melafalkan asmaul husana, asmaul husna, terus baca surat-surat pendek, terus hafalan hadis-hadis, itu memang waktunya di tentukan tidak berdasarkan tema juga karena itu membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk bisa menghafal. Itu pembiasaan pembiasaan setiap hari dan dilakukan di awal kegiatan, dan juga di akhir kegiatan biasa juga berdoa. Terus untuk satu minggu sekali itu memang ada pengembangan, pengembangannya yaitu hafidz qur'an, kita ambil surat yang untuk tahun sekarang ini surat Ar-rahman, itu pelaksanaannya di hari sabtu, satu minggu sekali. Nah,

pemilihannya itu memang berdasarkan minat anak pada saat awal masuk di tahun ajaran. Jadi kita pilih mana surat, ya alhamdulillah sudah hafal sampai 20 ayat kalau tidak salah. Selain pengembangan itu kita juga ada pengembangan-pengembangan di materi nilai-nilai agama dan moral, nanti juga kita disampaikan berdasarkan tema atau sub tema, nanti itu kan kita mengacu kepada kompetensi dasar dan indikator, itu penanaman nilai-nilai keagamaan yang di pegang saya. Terus adalagi kegiatan setiap hari Kamis, itu kegiatan keagamaannya praktek sholat, sholat itu kita untuk satu hari full keagamaan, kemudian kita melatih fisik motornya juga seperti mewarnai kaligrafi, baca tulis huruf hijaiyah, lambang huruf hijaiyah seperti itu. Terus kadang-kadang kita menyampaikan cerita nabi itu karena kondisi pandemi, jadi kita tidak bisa seratus persen terlaksana untuk kegiatan, paling dipilih salah satu atau salah dua, abis praktek sholat kita langsung menulis baca tulis huruf hijaiyah.

Peneliti : Menurut ibu, bagaimana perkembangan anak setelah mengikuti kegiatan keagamaan?

Informan : Perkembangannya saya melihat seperti asmaul husna, ya alhamdulillah anak bisa mengikuti tapi terkadang dari segi bahasa memang ada anak yang tidak komunikatif, ya dalam arti diem saja, nah kita pancing, ayo coba buka suaranya kalau diem saja nanti engga bisa, kalau kita terbiasa mengucapkan terbiasa di buka suaranya nanti lama-lama akan bisa, setelah dipacu dan lain sebagainya akhirnya anak bisa menirukan seperti itu. Itu perkembangan yang tadi, kalau perkembangan pembiasaannya itu sama dengan hafalan surat-surat, kadang-kadang untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak hafal nama suratnya dan melafalkannya kita dengan kasih pertanyaan.

Perkembangannya ya secara otomatis ya ada perkembangan, baik dari segi bahasa, maksudnya dia bisa menirukan dan melafalkan, tapi kadang-kadang tajwidnya namanya anak-anak belum bisa seratus persen bagus ya, tapi sudah hafal juga sudah bagus.



## Lampiran 3

### Dokumentasi Kegiatan



Sekolah tampak dari depan



Wawancara





Dokumentasi Kegiatan sholat dhuha



Kegiatan baca tulis huruf hijaiyah



## Lampiran 4

### Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. 954 /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/12/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
**Kepala TK Raden Fatah Cimanggu**  
**di Jl. Raya Genteng Kec Cimanggu Kab. Cilacap**

***Assalamu'alaikum Wr.Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Uswatun Hasanah
2. NIM : 1817406082
3. Semester : VIII
4. Jurusan/Prodi : PIAUD
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : TK Raden Fatah Cimanggu
2. Tempat/Lokasi : Jl. Raya Genteng Kec. Cimanggu Kab. Cilacap
3. Tanggal observasi : 03/12/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum wr. wb.***

Purwokerto, 01/12/2021  
A.n. Wakil Dekan I  
Kepala Jurusan  
  
M.A. Kurniawan, M.A.  
19810322 200501 1 002



## Lampiran 5

### SK Penetapan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

4	Zahra Tun Diniyah	1817406043	Meningkatkan Disiplin Belajar Anak Usia Dini Melalui Pemberian Reward Oleh Orangtua Di Desa Karanganyar Kecamatan Somagede	Diterima	Dr. Kholid Mawardi, M.Hum.
5	Neli Nafihah	1817406069	Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Permainan Playdough	Diterima	Dewi Ariyani, M.Pd.I.
6	Nida' Amany Thahirah	1817406070	Peran Orang Tua Dengan Pola Asuh Keluarga Karir Terhadap Perkembangan Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini	Diterima	Ellen Prima, M.A.
7	Uswatun Hasanah	1817406082	Pengembangan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan Di Tk Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap	Diterima	Novi Mulyani, M. Pd.
8	Laelatul Nur Amanah	1817406026	Konsep Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Dalam Buku Kumpulan Cerita Sains Anak Karya Edu Stories	Diterima	Dr. Heru Kurniawan, M.A.

## Lampiran 6

### Surat Keterangan Selesai Penelitian



## YAYASAN RADEN FATAH TAMAN KANAK – KANAK TK RADEN FATAH

Alamat : Jl. Raya Genteng Wetan, Panimbang Kecamatan Cimanggu  
Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 474.2/17/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK Raden Fatah Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa :

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 1817406082  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melaksanakan Penelitian Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.”

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cimanggu, 04 Juli 2022

Kepala TK Raden Fatah



**Maesvaroh Hidavati, S.Pd.I**

## Lampiran 7

### Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B1709/Un.19/FTIK.J.PIAUD..../PP.05.3/..4../2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 1817406082  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 8 April 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 April 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD



Dr. Heru Kurniawan, M.A.

Penguji

Dr. Heru Kurniawan, M.A.



Lampiran 8

Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Uswatun Hasanah  
NIM : 1817406082  
Semester : 8 ( Delapan )  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Angkatan Tahun : 2018  
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan  
Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di  
TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu  
Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 5 Juli 2022

Mengetahui,  
Koordinator Prodi PIAUD

Dr. Heru Kumiawan, M.A.

NIP. 19810322 200501 1 002

Dosen Pembimbing

Novi Mulyani, M. Pd.I.

NIP. 19901125 20193 2 020

Lampiran 9

Surat Keterangan Telah Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**No.2256 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

**N a m a** : Uswatun Hasanah  
**NIM** : 1817406082  
**Prodi** : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

**Hari/Tanggal** : Jum'at, 17 Juni 2022  
**Nilai** : A(94)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Pr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



# SERTIFIKAT

Nomor: 1060/K.LPPM/KKN.48/08/2021

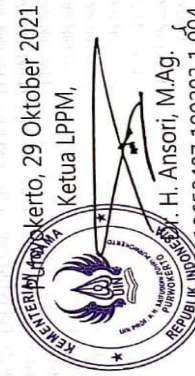
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **USWATUN HASANAH**  
NIM : **1817406082**  
Fakultas/Prodi : **FTIK / PIAUD**

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021  
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **85 (A-)**.



Lampiran 11

Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022  
Diberikan Kepada :

**USWATUN HASANAH**  
1817406082

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022  
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022  
Laboratorium FTIK  
Kepala,



Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.  
NIP. 19711021 200604 1 002





Lampiran 12

Sertifikat BTA PPI

 <b>IAIN PURWOKERTO</b>	<b>KEMENTERIAN AGAMA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b> <b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b> Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id
---	--

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**USWATUN HASANAH**  
**1817402173**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	76
2. Tartil	75
3. Tahfidz	80
4. Inlil	95
5. Praktek	70

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  
  
Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-2018-MB-318

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 13

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باي رقم: ٤٠ بورووكرتو ٥٣١٦٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٣٢٥٦٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

## التميز

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٢١٩٤

منحت الى

الاسم

: أسوة حسنة

المولودة

: بتشيلاتشاب، ٢٦ يونيو ٢٠٠٠

الذي حصل على



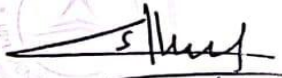
فهم المسموع : ١٨ :

فهم العبارات والتراكيب : ٣٠ :

فهم المقروء : ١٨ :

النتيجة : ٤٥٠ :

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٢٧ أغسطس ٢٠١٨

بورووكرتو. ١٧ مايو ٢٠١٩  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،  
  
الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

lampiran 14

Serifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iaipurwokerto.ac.id](http://www.iaipurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/12194/2021

This is to certify that :

Name : **USWATUN HASANAH**  
Date of Birth : **CILACAP, June 26th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 22nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 48
3. Reading Comprehension	: 50


**Obtained Score : 498**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

*The acting*  
Purwokerto, October 10th, 2021  
Head of Language Development Unit,  
  
**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

## Lampiran 15

### Hasil Cek Turnitin

strategi guru

---

ORIGINALITY REPORT

**11** %  
SIMILARITY INDEX

10%  
INTERNET SOURCES

7%  
PUBLICATIONS

5%  
STUDENT PAPERS

---

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	3%
2	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	myworldtok.blogspot.com Internet Source	1%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
7	core.ac.uk Internet Source	1%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
10	123dok.com Internet Source	1%
11	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1%

---

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 1%

Lampiran 16

Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/6736//2022

Diberikan Kepada:

**USWATUN HASANAH**  
NIM: 1817406082

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 26 Juni 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 14 Januari 2022  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardiyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200601 1 003

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	76 / B+
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+





CS Berbasis dengan Data Science

## Lampiran 17

### Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-2530/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : USWATUN HASANAH  
NIM : 1817406082  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 06 Juli 2022

Kepala,  
  
Aris Nurohman





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Uswatun Hasanah  
 No. Induk : 1817406082  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah  
 Pembimbing : Novi Mulyani, M.Pd.I.  
 Nama Judul : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah  
 Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	26 Januari 2022	Perubahan judul, penambahan daftar pustaka, dan metode penulisan.		
2	29 Januari 2022	Konsultasi Judul yang sudah di rubah		
3	7 Maret 2022	ACC Proposal Skripsi		
4	14 April 2022	Konsultasi tentang revisi proposal skripsi		
5	17 Juni 2022	Bimbingan Bab 1 sampai Bab 5		
6	22 Juni 2022	Bimbingan tentang penulisan nomor halaman, penambahan daftar isi, penambahan teori di bab 2, cek plagiasi.		
7	1 Juli 2022	Bimbingan online tentang penambahan daftar isi, dan penomoran halaman		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553  
[www.uinsaiizu.ac.id](http://www.uinsaiizu.ac.id)

8	5 Juli 2022	Penambahan teori di bab 2 dan bab 4, lampiran dilengkapi ACC Skripsi		
9	6 Juli 2022			

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 6 Juli 2022  
Dosen Pembimbing

Novri Mulyani, M.Pd.I.  
NIP. 19801125 201903 2 020

## Lampiran 19

### Surat Ijin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1329/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

07 Juli 2022

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah TK Raden Fatah Cimanggu  
Kec. Cimanggu  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Uswatun Hasanah   |
| 2. NIM             | : 1817406082  |
| 3. Semester        | : 8 (Delapan)   |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini   |
| 5. Alamat          | : Bantarpanjang RT 03 RW 02 Kec. Cimanggu Kab. Cilacap  |
| 6. Judul           | : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Obyek             | : Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Pada Anak Melalui Kegiatan Keagamaan di TK Raden Fatah Cimanggu |
| 2. Tempat / Lokasi   | : TK Raden Fatah Cimanggu  |
| 3. Tanggal Riset     | : 10-03-2022 s/d 09-04-2022  |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Penelitian Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Kepala Sekolah TK Raden Fatah Cimanggu

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Uswatun Hasanah
2. NIM : 1817406082
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 26 Juni 2000
4. Alamat Rumah : Dusun Cirateun RT 03 RW 02 Desa Bantarpanjang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap
5. Nama Ayah : Sulisno
6. Nama Ibu : Dasyati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD Negeri Bantarpanjang 04, tahun lulus : 2012
  - b. MTs Ma'arif NU Cimanggu, tahun lulus : 2015
  - c. MA Ma'arif NU Cimanggu, tahun lulus : 2018
  - d. UIN Saizu Purwokerto, tahun masuk : 2018

### C. Pengalaman Organisasi

1. IPPNU
2. FATAYAT NU Ranting Bantarpanjang
3. Pramuka

Purwokerto, 6 Juli 2022

Peneliti,



Uswatun Hasanah  
NIM. 18174056082